

**SEJARAH YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL  
IHSAN MENGANTI GRESIK TAHUN 1996-2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah satu Syarat untuk Memperoleh**

**Gelar Sarjana Dalam Program Strata Satu (S-1)**

**Pada Prodi Sejarah Peradaban Islam (SPI)**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**Oleh:**

**AYU RENA FITRIANA**

**A02219009**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Rena Fitriana

NIM : A02219009

Program Studi : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora

Universitas : UIN Sunan Ampel

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Sejarah Yayasan Pondok Pesantren darul Ihsan Menganti Gresik Tahun 1996-2023**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat atau saduran dari skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat atau saduran dari skripsi lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 11 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



A02219009

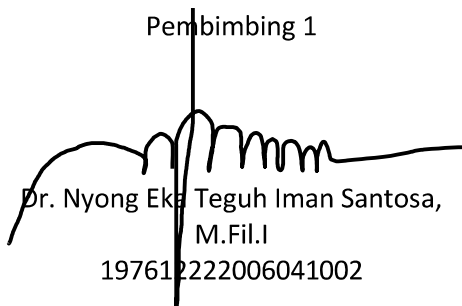
## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SEJARAH YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL IHSAN MENGANTI GRESIK TAHUN  
1996-2022  
oleh  
Ayu Rena Fitriana  
A02219009

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji di depan dewan penguji pada  
Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 7 Juli 2023

Pembimbing 1



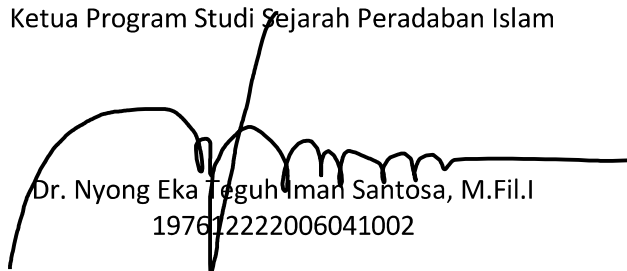
Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa,  
M.Fil.I  
197612222006041002

Pembimbing 2



I'in Nur Zulaili, M.A.  
199503292020122027

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Sejarah Peradaban Islam



Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa, M.Fil.I  
197612222006041002

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

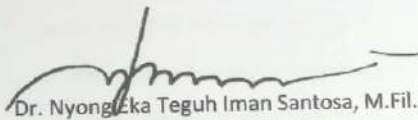
### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **Sejarah Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan Menganti Gresik Tahun 1996-2022** yang disusun oleh Ayu Rena Fitriana (A02219009) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.) pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 13 Juli 2023

Dewan Penguji:

Ketua Penguji



Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa, M.Fil.I

NIP. 197612222006041002

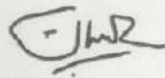
Anggota Penguji



I'in Nur Zulaili, M.A.

NIP. 199503292020122027

Anggota Penguji



Dr. Masyhudi, M. Ag  
NIP. 195904061987031004

Anggota Penguji



Nuriyadin, M.Fil.I  
NIP. 197501202009121002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. H. Muhammad Kurjum, M.Ag  
NIP. 197712212005011003

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ayu Rena Fitriana  
NIM : A02219009  
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora/ Sejarah Peradaban Islam  
E-mail address : renaayu142@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain ( ..... )  
yang berjudul :

SEJARAH YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL IHSAN  
MENGANTI GRESIK TAHUN 1996-2022

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Agustus 2023

Penulis



( Ayu Rena Fitriana )

## ABSTRAK

Fitriana, Ayu Rena. (2023). *Sejarah Yayasan Pondok Pesantren darul Ihsan Menganti Gresik Tahun 1996-2022*. Program Studi Peradaban Islami, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (I) Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa, M.Fil.I (II) I'in Nur Zulaili, M.A.

Skripsi ini berjudul tentang “Sejarah Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan Menganti Gresik Tahun 1996-2000”. Adapun tujuan dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui (1) Sejarah berdiri Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan Menganti Gresik? (2) Perkembangan Pondok Pesantren Darul Ihsan Menganti Gresik? (3) sebutkan Faktor Pendukung dan Penghambat Perkembangan Yayasan Pondok Pesantren darul Ihsan Menganti Gresik?.

Untuk menjawab masalah tersebut, penulis menggunakan metode penelitian sejarah dengan langkah-langkah: Heuristik (pengumpulan data), Verifikasi (mengkritik data), Interpretasi (penafsiran data), dan Historiografi (penulisan sejarah). Penulisan skripsi ini ditulis dengan menggunakan pendekatan Diakronis untuk memberikan gambaran mengenai “Sejarah Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan Tahun 1996-2022”. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Continuity and Change yang dikemukakan oleh John Obert Voll dan teori Kepemimpinan yang dikutip oleh Rohmat.

Skripsi ini menyimpulkan bahwa (1) Pondok Pesantren Darul Ihsan mulai dirintis oleh Kiai Mulyadi pada tahun 1991. (2) Pondok pesantren Darul Ihsan mengalami banyak perkembangan baik perkembangan bangunan-bangunan, unit-unit usaha yang dikelola pondok, jumlah santri, sarana dan prasarana dan sistem pendidikannya. (3) faktor-faktor yang mendukung perkembangan pondok maupun penghambatnya.

**Kata Kunci:** *Sejarah, Perkembangan, Faktor*

## ABSTRAC

Fitriana, Ayu Rena. (2023). The history of the Darul Ihsan Menganti Gresik Islamic Boarding School Foundation, 1996-2022. Islamic Civilization Study Program, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Supervisors: (I) Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa, M.Fil.I (II) I'in Nur Zulaili, M.A.

This thesis is entitled "The History of the Darul Ihsan Menganti Gresik Islamic Boarding School Foundation, 1996-2000". The purpose of this writing is to find out (1) The history of the establishment of the Darul Ihsan Menganti Gresik Islamic Boarding School Foundation? (2) Development of Darul Ihsan Islamic Boarding School Menganti Gresik? (3) State the Supporting and Inhibiting Factors for the Development of the Darul Ihsan Menganti Gresik Islamic Boarding School Foundation?

To answer this problem, the author uses historical research methods with the steps: Heuristics (data collection), Verification (criticizing data), Interpretation (data interpretation), and Historiography (history writing). The writing of this thesis was written using a diachronic approach to provide an overview of "The History of the Darul Ihsan Islamic Boarding School Foundation in 1996-2022". The theory used in this study is the Continuity and Change theory put forward by John Obert Voll and the Leadership theory cited by Rohmat.

This thesis concludes that (1) Darul Ihsan Islamic Boarding School was started by Kiai Mulyadi in 1991. (2) Darul Ihsan Islamic Boarding School experienced many developments both in the development of buildings, business units managed by the Islamic boarding school, number of students, facilities and infrastructure and education system. (3) the factors that support the development of the cottage and its obstacles.

Keywords: History, Development, Factors



## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Dalam .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
MOTTO .....	ix
ABSTRAK .....	x
ABSTRAC .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.5 Pendekatan dan Kerangka Teoritik .....	12
1.6 Penelitian Terdahulu .....	14
1.7 Metode Penelitian .....	16
1.8 Sistematika Pembahasan .....	20
<b>BAB II SEJARAH BERDIRINYA PONDOK PESANTREN DARUL IHSAN MENGANTI GRESIK .....</b>	<b>22</b>
2.1 Letak Geografis Desa Menganti Gresik .....	22
2.2 Latar Belakang Berdirinya Pondok Pesantren Darul Ihsan .....	27
2.3 Visi Misi Pondok Pesantren Darul Ihsan .....	31
2.4 Profil Pengasuh Pondok Pesantren Darul Ihsan .....	36
<b>BAB III PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN DARUL IHSAN MENGANTI GRESIK .....</b>	<b>40</b>
3.1 Perkembangan Lembaga Pendidikan di Pondok Pesantren Darul Ihsan .....	40
3.1.1 STAI Al-Azhar .....	44
3.1.2 SMA Al-Azhar dan SMP Al-Azhar .....	49



3.1.3 KB Al-Azhar, RA Al-Azhar, dan MI Al-Azhar .....	53
3.1.4 SMK Al-Azhar .....	60
3.1.5 MTS Al-Azhar dan MA Al-Azhar.....	63
3.2 Perkembangan Sarana dan Prasarana Yayasan Pondok Pesantren darul Ihsan .....	67
3.2.1 STAI Al-Azhar .....	70
3.2.2 SMA Al-Azhar .....	71
3.2.3 SMP Al-Azhar .....	72
3.2.4 KB Al-Azhar.....	73
3.2.5 RA Al-Azhar.....	74
3.2.6 MI Al-Azhar .....	75
3.2.7 SMK Al-Azhar .....	76
3.2.8 MTS Al-Azhar.....	77
3.2.9 MA Al-Azhar.....	78
3.3 Perkembangan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Darul Ihsan Menganti Gresik .....	79
3.4 Perkembangan Santri Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan Menganti Gresik...84	
3.5 Perkembangan Usaha di Yayasan Pondok Pesantren darul Ihsan Menganti Gresik .....	85
<b>BAB IV FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN DARUL IHSAN MENGANTI GRESIK .....</b>	<b>88</b>
4.1 Faktor Pendorong .....	88
4.1.1 Peran Pengasuh.....	88
4.1.2 Peran Pengurus .....	91
4.1.3 Ekonomi Santri .....	93
4.1.4 Dibangunnya Lembaga Pendidikan.....	95
4.1.5 Dukungan Keluarga Besar.....	96
4.1.6 Media Sosial .....	96
4.1.7 Letak Pondok yang Strategis .....	97
4.2 Faktor Penghambat .....	98
4.2.1 Masyarakat.....	98
4.2.2 Kurang SDM.....	99
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>100</b>
5.1 Kesimpulan .....	100
5.2 Saran .....	101

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>106</b>
<b>Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara.....</b>	<b>106</b>
<b>Lampiran 2 Dokumentasi Bangunan.....</b>	<b>109</b>
<b>Lampiran 3 Foto Para santri Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan .....</b>	<b>116</b>
<b>Lampiran 4 Surat Izin Operasional.....</b>	<b>120</b>



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1 Daftar Kelompok Umur .....</b>	<b>24</b>
<b>Tabel 2. 3 Data Pendidikan Penduduk .....</b>	<b>25</b>
<b>Tabel 2. 4 Data Agama Penduduk Desa Menganti.....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel 2. 5 Daftar Jumlah Mushollah/ Masjid .....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel 2. 6 Daftar Lembaga Pendidikan Desa Menganti .....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 3. 2 Data Kepengurusan Pondok pesantren darul Ihsan .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 3.1. 2 Data Prodi dan Akreditasi STAI Al-Azhar .....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 3.1. 3 Data Jumlah Mahasiswa STAI Al-Azhar .....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 3.1. 5 Data Siswa SMA Al-Azhar .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 3.1. 6 Profil SMP Al-Azhar .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 3.1. 7 Data Jumlah Murid SMP Al-Azhar .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 3.1. 10 Profil RA Al-Azhar .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 3.1. 12 Profil MI Al-Azhar .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 3.1. 13 Data Jumlah Murid MI Al-Azhar .....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 3.1. 15 Data Jumlah Murid SMK Al-Azhar .....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 3.1. 16 Profil MTS Al-Azhar .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 3.2. 1 Sarana dan Prasarana di Yayasan Tahun 2022.....</b>	<b>68</b>
<b>Tabel 3.2. 4 Sarana dan Prasarana SMP Al-Azhar .....</b>	<b>73</b>
<b>Tabel 3.2. 5 Sarana dan Prasarana KB Al-Azhar .....</b>	<b>74</b>
<b>Tabel 3.2. 6 Sarana dan Prasarana RA Al-Azhar .....</b>	<b>74</b>
<b>Tabel 3.2. 7 Sarana dan Prasarana MI Al-Azhar .....</b>	<b>75</b>
<b>Tabel 3.2. 8 Sarana dan Prasarana SMK Al-Azhar .....</b>	<b>76</b>
<b>Tabel 3.2. 9 Sarana dan Prasarana MTS Al-Azhar .....</b>	<b>77</b>
<b>Tabel 3.3. 1 Jadwal Harian Santri .....</b>	<b>83</b>
<b>Tabel 3.4. 1 Data Jumlah Santri.....</b>	<b>85</b>

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1 Letak Pondok Pesantren Darul Ihsan .....</b>	<b>22</b>
<b>Gambar 2. 2 Konsep Pondok Pesantren Darul Ihsan .....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar 2. 3 Logo Pondok Pesantren .....</b>	<b>35</b>



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan Islam telah dikenal sejak agama Islam masuk ke Indonesia. Bukti masuknya pendidikan Islam di Indonesia adalah pembangunan masjid dan pondok pesantren.<sup>1</sup> Awalnya pondok pesantren didirikan untuk pengajaran agama Islam, namun seiring berjalannya waktu banyak perubahan yang terjadi di lembaga tersebut. Jika pondok pesantren dulu hanya mengajarkan kitab kuning, kini pondok pesantren telah mengadopsi madrasah yaitu kurikulum sekolah. Artinya pondok pesantren tidak hanya mengajarkan ilmu agama saja, tetapi juga ilmu umum juga dipelajarinya seperti matematika, ilmu pengetahuan sosial, sains, pendidikan kewarganegaraan dan sebagainya.<sup>2</sup>

Pesantren dianggap sebagai lembaga pendidikan tertua, dan dianggap sebagai produk budaya Indonesia yang tidak ditemukan di negara lain. Pesantren adalah lembaga pendidikan yang diakui dan tumbuh di

---

<sup>1</sup> Rochidin Wahab, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Bandung: Alfabeta, 2004), 8.

<sup>2</sup> Achmad Muchaddam Fahham, *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter dan Perlindungan Anak* (Jakarta: Publica Institute Jakarta, 2020) 2.

masyarakat, yang dimana para santrinya di didik melalui pengajian atau madrasah, yang sepenuhnya berada di bawah kepemimpinan Kiai.<sup>3</sup>

Kepemimpinan berasal dari kata *pemimpin* (Leader) yang berarti seseorang yang memiliki bawahan dalam suatu lembaga. Di pondok pesantren, kiai tidak hanya dijadikan sebagai guru, namun mereka juga merupakan seorang ayah bagi para santrinya. Sehingga kiai harus memberi contoh yang baik bagi para santrinya. Sedangkan keberadaan kiai di tengah masyarakat memiliki banyak peran. Mereka dijadikan pendidik agama, pemuka agama, pekerja sosial, dan ada juga yang berperan di bidang politik.<sup>4</sup>

Kiai berperan sebagai guru agama terlihat ketika kiai mengajar agama kepada para santrinya. Sebagai pemuka agama terlihat ketika mereka berperan sebagai pengarah kegiatan keagamaan seperti shalat, khutbah, dzikir, puasa, zakat, dan haji. Adapun berperan sebagai pekerja sosial terlihat ketika mereka dijadikan tempat bertanya atau konsultasi, sebagai wadah bagi masyarakat untuk meminta nasehat. Sedangkan dalam politik, mereka menjalankan tugas-tugas kepentingan umum baik secara langsung (dalam partai) maupun secara tidak langsung (lewat saluran lain).<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 240.

<sup>4</sup> Imam Suprayogo, *Kyai dan Politik (Membaca Citra Politik Kyai)* (Malang: UIN Malang Press, 2009), 4.

<sup>5</sup> *Ibid.*, 4.

Dalam tradisinya, sebuah lembaga pendidikan dapat di sebut sebagai pondok pesantren jika memuat lima hal. Lima hal tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Kiai

Kiai merupakan unsur pertama di pesantren. Perkembangan pesantren dapat diperoleh dari kemampuan kiai nya. Gelar kiai tidak hanya diberikan kepada pesantren, tokoh agama yang ahli dalam bidang ilmu agama dapat diberikan gelar ini, dan yang memberikan gelar ini adalah masyarakat. Kiai memiliki posisi yang istimewa, hal ini tak terlepas dari tradisi di masyarakat santri, khususnya pedesaan yang menganut kepercayaan bahwa seseorang harus mengikuti apa yang diwariskan para ulama terdahulu. Alhasil, tradisi ini menjadi sumber sentiment keagamaan dikalangan bawah dan kalangan menengah.<sup>6</sup> Selain itu, munculnya legitimasi yang mengatakan bahwa kiai merupakan pewaris nabi juga menjadikan posisinya di istimewakan.

#### 2. Santri

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang mempelajari kitab-kitab klasik di dalamnya. Orang yang mempelajari kitab-kitab di pondok pesantren disebut santri. Di beberapa pesantren, santri tidak hanya dilatih berdakwah, tetapi ada juga pesantren yang mengajarkan santrinya untuk mempelajari berbagai keterampilan. Keterampilan yang

---

<sup>6</sup> Yusuf, *Dinamika Kaum Santri* (Jakarta: Rajawali Pers, 1983), 154.



dikuasai seperti bidang otomotif, bengkel, berkebun, beternak, dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

Selain itu, jika di masa lalu motif seorang santri yang masuk ke pesantren karena ingin menguasai ilmu-ilmu keislaman, dan mengajarkan ilmu yang mereka kuasai dari pesantren ke masyarakat. Kini motif tersebut banyak perubahan. Seorang santri yang masuk pesantren tidak hanya ingin mempelajari ilmu-ilmu keislaman, tetapi mereka juga ingin mempelajari berbagai keterampilan yang diajarkan di pesantren.<sup>8</sup>

Santri di pondok pesantren dapat dikategorikan menjadi 2 jenis yaitu:

- a. Santri mukim yaitu santri yang mengikuti selama 24 jam kegiatan di pesantren dan mereka berasal dari daerah yang jauh, sehingga tidak bisa pulang dan memilih menetap di pondok pesantren. Santri mukim yang paling lama menetap biasanya merupakan kelompok tersendiri yang bertanggung jawab mengurus pondok, dan mengajari santri-santri muda membaca kitab-kitab dasar.
- b. Santri kalong merupakan santri yang berasal dari desa-desa sekitar pondok, mereka tidak menetap di asrama pesantren, dan hanya mengikuti beberapa kegiatan yang ada di pesantren.

---

<sup>7</sup> Achmad Muchaddam Fahham, *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter dan Perlindungan Anak* (Jakarta: PUBLICA INSTITUTE JAKARTA, 2020), 15.

<sup>8</sup> Ibid, 15.

Selain kedua jenis tersebut, ada juga penyebutan Santri Alumni dan santri kelana. Santri Alumni adalah santri yang telah menyelesaikan pendidikannya di pondok pesantren dan tidak dapat mengikuti kegiatan sehari-hari di komplek pondok pesantren. Akan tetapi dalam acara besar seperti pengajian umum mereka dapat hadir. Sedangkan Santri Kelana adalah santri yang berpindah-pindah pondok pesantren untuk memperdalam ilmunya pada kiai-kiai terkemuka.

### 3. Asrama

Asrama berfungsi sebagai tempat tinggal para santri yang datang dari daerah yang jauh. Para santri yang tempat tinggalnya jauh tidak diperkenankan tinggal diluar pondok, mereka diharuskan untuk menetap di asrama yang telah disediakan pondok. Di setiap kamar asrama biasanya ada dua orang santri senior. Santri senior adalah orang yang menjadi pengurus kamar, mereka yang bertugas membagi tugas piket juniornya.

### 4. Masjid

Dalam tradisinya, masjid tak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan. Masjid telah menjadi pusat pendidikan Islam sejak zaman Nabi Muhammad. Dimanapun umat Islam berada, mereka akan menggunakan masjid sebagai tempat pertemuan, pusat pendidikan, tempat administrasi, dan budaya.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> N. Snider, op. Cit., 24-25.

Oleh karena itu, pondok-pondok pesantren khususnya yang ada di pulau Jawa masih memegang teguh tradisi tersebut. Tradisi ini dapat dilihat ketika Kiai mengajar santri-santrinya di masjid. Selain sebagai tempat sholat masjid juga digunakan sebagai tempat membaca kitab-kitab kuning.<sup>10</sup>

#### 5. Pengajaran Kitab Islam Klasik.

Di masa lalu, pengajaran dalam kitab-kitab Islam Klasik, terutama yang ditulis oleh para ulama madzhab Syafi'iyah merupakan satu-satunya pengajaran formal di pesantren. Tujuan dari pengajarannya untuk mendidik calon ulama. Kitab-kitab yang diajarkan di pesantren dapat dibagi menjadi 8 kategori yaitu Nahwu dan Sharaf, Fiqh, Ushul Fiqh, Hadis, Tafsir, Tauhid, Tasawuf dan Etika, serta Tarikh dan Balaghah.<sup>11</sup>

Di Indonesia, perkembangan pesantren ada dua bentuk, yaitu pesantren Tradisional (Salafiyah) dan pesantren Modern (Khalafiyah). Pesantren tradisional menggunakan kurikulum yang sistem pembelajarannya berdasarkan kitab kuning atau klasik yang ditulis dalam bahasa Arab.<sup>12</sup> Sedangkan pesantren modern pembelajarannya memasukkan ilmu-ilmu umum dengan menambah Lembaga Pendidikan MI, SMP, dan SMA.

---

<sup>10</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren (Studi tentang Pandangan Hidup Kyai)* (Jakarta: Pustaka LP3ES, 2011), 49.

<sup>11</sup> *Ibid.*, 50-51.

<sup>12</sup> Maskuri Anhari, *Integrasi Sekolah ke Dalam Sistem Pendidikan Pesantren* (Surabaya: Diantama, 2006), 23.

Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan merupakan pondok pertama yang didirikan oleh Kiai Mulyadi. Pondok ini terletak di Dusun Krajan Desa Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik Jawa Timur. Pertintisan Pondok Pesantren Darul Ihsan dimulai pada tahun 1991. Berawal dari rumah Abah Ihsan yang dijadikan TPQ oleh Kiai Mulyadi untuk tempat mengaji anak-anak Desa Menganti dan anak-anak Sunan Giri. Abah Ihsan merupakan mertua dari Kiai Mulyadi dan juga donatur di Lembaga Pendidikan SMP Sunan Giri. Selain menjadi guru mengaji, Kiai Mulyadi juga merupakan seorang peternak.

Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan, sebelum menjadi sebuah pondok pesantren seperti sekarang ini, pondok ini dahulu nya merupakan tempat peternakan ayam dan kolam lele.<sup>13</sup> Seiring berjalannya waktu, atau tepatnya di tahun 1996 Kiai Mulyadi mendirikan sebuah Asrama untuk para santri. Latar belakang berdirinya Asrama tersebut, karena pada waktu itu ada 2 santri yang tidur di depan rumah Abah Ihsan. Melihat santri yang tidur, Kiai Mulyadi tidak menegur dan membiarkan nya. Namun, dihari selanjutnya santri yang tidur di depan rumah Abah Ihsan bertambah menjadi 10 santri, lalu dihari selanjutnya lagi bertambah menjadi 15 santri. Melihat hal itu, Kiai Mulyadi berinisiatif mendirikan Asrama. Namun, sebelum Kiai Mulyadi membangun Asrama, beliau berdiskusi dengan Abah Ihsan tentang rencananya membangun Asrama di samping rumahnya. Setelah Abah Ihsan

---

<sup>13</sup> Ahmad Zaimin, Wakil Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan, *Wawancara*, Menganti, 10 April 2023.

menyetujui, Kiai Mulyadi mulai membangun Asramanya di pertengahan tahun.

Asrama pertama yang dibangun oleh Kiai Mulyadi terdiri dari dua lantai dan ada 6 kamar, namun tidak ada pintu, jendela, dan tidak di keramik. Walaupun Asrama berdiri, masyarakat Menganti mengirah para santri sedang kos, karena pada waktu itu di sekitar Asrama masih banyak kandang ayam dan kolam lele. Selama 10 tahun Kiai Mulyadi menjadi peternak. Ketika sudah cukup uang yang beliau dapatkan, Kiai Mulyadi mulai mengembangkan pondok pesantrennya. Perkembangan Pondok Pesantren Darul Ihsan dimulai pada tahun 2000.

Pada tahun 2000, KH. Mulyadi mendirikan lembaga sekolah tinggi agama Islam yang di beri nama STAI Al-Azhar. Pada awalnya, STAI Al-Azhar hanya memiliki satu mahasiswa yaitu Ustad Zaimin. Namun setelah informasi pendirian STAI Al-Azhar tersebar, banyak Guru-Guru yang tidak mempunyai ijazah kuliah di STAI Al-Azhar. Pada awal beroperasi, angkatan pertama STAI Al-Azhar berjumlah 40 Mahasiswa<sup>14</sup>

Pada tahun 2001, Kiai Mulyadi mendirikan Sekolah Menengah Pertama dan Atas yang diberi nama SMP Al-Azhar dan SMA Al-Azhar. Saat pertama kali didirikan, para mahasiswa diberi tugas oleh Kiai Mulyadi untuk masuk dan keluar kampung mencari murid. Pada awal beroperasi,

---

<sup>14</sup> Ahmad Zaimin, Wakil Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan, *Wawancara*, Menganti, 10 April 2023.

angkatan pertama SMP Al-Azhar berjumlah 40 murid, untuk SMP Al-Azhar 40 murid dan SMA Al-Azhar juga 40 murid.<sup>15</sup>

Selanjutnya pada tahun 2004 Kiai Mulyadi mendirikan KB Al-Azhar. Pada awal beroperasi, terdapat 14 anak yang bersekolah di KB Al-Azhar, dan murid yang mengawali sekolah di KB Al-Azhar adalah anak dari Kiai Mulyadi sendiri. Lalu pada tahun 2007 Kiai Mulyadi mendirikan SMK Al-Azhar. Pada awal beroperasi jumlah murid yang bersekolah di SMK Al-Azhar sebanyak 25 murid. Pada awal berdirinya, SMK Al-Azhar merupakan kelas jauhnya Negeri Cerme.<sup>16</sup>

Kemudian pada tahun 2008, Kiai Mulyadi mendirikan RA Al-Azhar. Pada awal beroperasi jumlah murid di RA Al-Azhar sebanyak 9 anak. Lalu pada tahun 2014 Kiai Mulyadi mendirikan MI Al-Azhar. Pada awal beroperasi MI Al-Azhar memiliki 19 murid. Selanjutnya pada tahun 2019 Kiai Mulyadi mendirikan MTS Al-Azhar. Pada awal beroperasi MTS Al-Azhar berjumlah 180 murid. Lalu lembaga pendidikan yang terakhir didirikan oleh Kiai Mulyadi adalah MA Al-Azhar. MA Al-Azhar didirikan oleh Kiai Mulyadi pada tahun 2021. Pada awal beroperasi MA Al-Azhar memiliki 60 murid.

Yayasan Pondok pesantren darul Ihsan memiliki pengaruh penting terhadap masyarakat Menganti dan luar Menganti. Pondok pesantren ini

---

<sup>15</sup> Mulyadi, Pengasuh Yayasan Pondok pesantren Darul Ihsan, *Wawancara*, Menganti, 3 April 2023.

<sup>16</sup> Ahmad Zaimin, Wakil Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan, *Wawancara*, Menganti, 10 April 2023.

sebelumnya berfokus dalam pengajaran Pendidikan agama seperti salafiyah. Selanjutnya karena upaya yang dilakukan oleh Kiai Mulyadi, pondok ini menjadi pesantren Campuran, bisa dikatakan Salaf dan Khalaf.

Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan memiliki pendidikan Formal dan Informal. Pendidikan Formal di bawah naungan Kemenag meliputi STAI Al-Azhar, KB Al-Azhar, RA Al-Azhar, MI Al-Azhar, MTS Al-Azhar, dan MA Al-Azhar. Pendidikan Formal di bawah naungan Dinas meliputi SMP Al-Azhar, SMA Al-Azhar, dan SMK Al-Azhar. Serta pendidikan Non Formal nya hanya MADIN.<sup>17</sup>

Sehingga peneliti mengambil judul “**SEJARAH YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL IHSAN MENGANTI GRESIK TAHUN 1996-2022**”. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui mendalam tentang sejarah dan perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan, serta Faktor yang mempengaruhi maupun mengembangkan Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan Menganti Gresik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan adanya latar belakang diatas, maka fokus kajian ini adalah Sejarah Berdirinya Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan Menganti Gresik. Dalam hal ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Ahmad Zaimin, Wakil Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan, *Wawancara*, Menganti, 10 April 2023.



1. Bagaimana Sejarah berdiri Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan Menganti Gresik?
2. Bagaimana Perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan Menganti Gresik?
3. Sebutkan factor pendukung dan penghambat perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan Menganti Gresik?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan Menganti Gresik.
2. Untuk mengetahui perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan Menganti Gresik.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat berkembangnya Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan Menganti Gresik.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang Sejarah Peradaban Islam, serta

dapat menambah sumber kepustakaan sejarah, khususnya yang membahas mengenai Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan Menganti Gresik.

## 2. Secara Praktis

### a) Bagi Pesantren

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan moral kepada Kiai Mulyadi agar Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan dapat semakin maju.

### b) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan sejarah bagi masyarakat yang ingin mengetahui mengenai sejarah Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan.

### c) Bagi Peneliti

Selain untuk memperoleh gelar S.Hum, Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman tentang sejarah perkembangan Yayasan pondok Pesantren Darul Ihsan Menganti Gresik, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

## 1.5 Pendekatan dan Kerangka Teoritik

Penelitian yang berjudul “Sejarah Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan Tahun 1996-2022” menggunakan pendekatan sejarah diakronis, yaitu pendekatan yang menitikberatkan pada perubahan waktu dalam waktu berikutnya. Dengan adanya pendekatan ini, peneliti dapat mendeskripsikan

latar belakang berdirinya Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan, mengetahui perkembangan yang terjadi di Yayasan baik perkembangan bangunannya, perkembangan jumlah santrinya, sarana dan prasarana, sisten pendidikannya, maupun usaha-usaha yang dikelolah Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Continuity and Change. Menurut John Obert Voll, teori ini berarti kesinambungan dan perubahan. Teori ini menjelaskan bahwa kelompok Muslim telah berubah di zaman modern karena tantangan perubahan sosial<sup>18</sup> Teori ini mengacu pada unsur-unsur peradaban yang dipertahankan oleh masyarakat dan dapat terus berubah. Dengan menggunakan teori ini diharapkan dapat menjelaskan berbagai perubahan atau perkembangan baik dari segi fisik maupun non fisik yang dapat terlihat dengan jelas.

Selain itu, teori kepemimpinan merupakan teori tambahan yang digunakan selanjutnya. Menurut Robbin yang dikutip oleh Rohmat, kepemimpinan adalah “Leadership As Ability to Influence a Group Toward the Achievement Goals” yang artinya kepemimpinan adalah kemampuan untuk memengaruhi kelompok untuk mencapai tujuannya.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Jhon Obert Voll, *Islam: Continuity and Change in Modern Words*(Amerika: Westview Press, 1982), 4.

<sup>19</sup> Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan (Konsep dan Aplikasi)* (Purwomerto: STAIN Press Purwokerto), 39.

## 1.6 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang meneliti Pondok Pesantren Darul Ihsan adalah sebagai berikut:

1. Nikmatul Hidayati berjudul *Sejarah dan Perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Sencaki Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Surabaya 1994-2019*. Penelitian ini membahas tentang sejarah dan perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda, yang awalnya adalah langgar waqof sampai diresmikan menjadi pondok pesantren. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada nama pondoknya. Penulis mengambil penelitian yang berjudul *Sejarah Perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan Menganti Gresik*. Pondok Darul Ihsan ini awalnya adalah tempat peternakan ayam dan kolam lele, tapi seiring berjalannya waktu, peternakan tersebut berubah menjadi pondok.<sup>20</sup>
2. Muhamad Arif dan Mohd Kasturi Nor Abd Aziz berjudul *EKSISTENSI PESANTREN KHALAF DI ERA 4.0*. Penelitian ini membahas tentang eksistensi Pondok Pesantren Darul Ihsan dalam menguatkan karakter santri di era revolusi industri 4.0. untuk menguatkan karakter santri di era revolusi industry 4.0, pondok pesantren Darul Ihsan memberikan penguatan berupa lima panca jiwa pondok. Kemudian pondok menyiapkan tiang berupa empat pilar, dan jika bangunannya sudah

---

<sup>20</sup> Nikmatul Hidayati, *Sejarah dan Perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Sencaki Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Surabaya Tahun 1994-2019*, (Skripsi, UIN Sunan Ampel Fakultas Adab dan Humaniora, Surabaya, 2019), 20-22.

kokoh maka tahap akhirnya berupa visi misi pondok pesantren. Selanjutnya adalah peran pondok pesantren Darul Ihsan di era revolusi industri 4.0. di masa pandemi covid 19, pondok pesantren Darul Ihsan memberikan edukasi dan dakwah melalui youtube. Lalu yang ketiga adalah faktor penghambat pondok pesantren Darul Ihsan di era revolusi industri 4.0. faktor penghambatnya meliputi kurang maksimalnya jaringan internet, dan perlu adanya pelatihan khusus pada digital literacy. Perbedaan dengan penelitian penulis, penulis menjelaskan sejarah, perkembangan pondok Pesantren Darul Ihsan, serta faktor penghambat dan faktor pendorong perkembangan pondok pesantren Darul Ihsan.<sup>21</sup>

3. Muhamad Arif berjudul *Revitalisasi Pendidikan Cinta Tanah Air di Pondok Pesantren Darul Menganti Gresik*. Penelitian ini membahas tentang penerapan pendidikan cinta tanah air di Pondok Pesantren Darul Ihsan. Dalam penelitian ini penerapan pendidikan cinta tanah air dapat dilakukan di sekolah formal dengan memperkuat karakter cinta tanah air pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Selain di sekolah, penerapan cinta tanah air dapat dilakukan di kegiatan pondok pesantren Darul Ihsan seperti di kegiatan hariannya yaitu setelah pembacaan sholawat burdah, Kiai akan menyampaikan tausiyah tentang para pejuang kemerdekaan. Kegiatan Mingguan dengan adanya latihan baris

---

<sup>21</sup> Muhammad Arif dan Mohd Kasturi Nor Abd Aziz, *Eksistensi Pesantren Khalaf di Era 4.0*, Ta'Allum: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.9 No.2, (November 2021), 205-240.

berbaris yang dibimbing oleh Tentara Nasional Indonesia. Kegiatan Bulanan dengan melakukan ziarah ke makam pendiri bangsa, dan kegiatan tahunan dengan mengadakan sholawat yang pematerinya seperti Maulana Habib Lutfi bin Yahya dan lain sebagainya. Perbedaan dari penelitian penulis, jika di jurnal Muhammad Arif ini membahas tentang penerapan pendidikan cinta tanah air, maka di penelitian ini penulis membahas tentang sejarah sampai perkembangan yang ada di Pondok Pesantren Darul Ihsan, serta faktor pendorong maupun penghambat pondok pesantren Darul Ihsan berkembang.<sup>22</sup>

### 1.7 Metode Penelitian

Untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian ini, penelitian sejarah merupakan metode yang paling tepat untuk penelitian ini. Metode penelitian sejarah meliputi sumber, kritik bahkan pemaparan hasil penelitian.<sup>23</sup> Metode penelitiannya adalah sebagai berikut:

#### 1. Heuristik

Heuristik berasal dari kata Yunani *heriskein*, yang berarti "menemukan" atau "mencari"<sup>24</sup>. Pada tahap ini dilakukan kegiatan pencarian, evaluasi dan pengumpulan data-data maupun sumber-sumber penelitian yang akan diteliti baik di lokasi penelitian, maupun dengan

<sup>22</sup> Muhammad Arif, *Revitalisasi Pendidikan Cinta Tanah Air di Pondok Pesantren Darul Ihsan*, Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan, Vol.3 No.2, (Desember 2018), 277-296.

<sup>23</sup> Lilik Zulaicha, *Metode Penelitian Sejarah* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2003), 14-15.

<sup>24</sup> Nugroho Notosusanto, *Norma-norma dasar penelitian sejarah* (Jakarta: dephankam, 1971), 18.

wawancara.<sup>25</sup> Ada beberapa metode untuk mengumpulkan sumber pada tahap ini:

a) Sumber primer adalah kesaksian seseorang yang melihat peristiwa sejarah dengan mata kepalanya sendiri atau dengan panca indra lainnya.<sup>26</sup> Dalam hal ini, sumber utama yang diperoleh peneliti adalah wawancara dengan kiai Mulyadi selaku pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan Menganti Gresik.

b) Sumber sekunder adalah sumber yang berasal dari sumber kedua, atau informasi yang kita butuhkan dari sumber sekunder.<sup>27</sup> Data sekunder dapat berupa arsip atau dokumen tentang sejarah dan perkembangan pondok pesantren. Dalam hal ini peneliti langsung bertanya kepada pengurus pondok pesantren seperti:

Ustad Zaimin selaku bendahara II Yayasan dan bagian dari empat santri pertama yang belajar di Pondok.

Ustad Amri selaku kepala sekolah MA Al-Azhar

Ustad Aji selaku kepala sekolah MTS Al-Azhar

Ustad Arif selaku dosen STAI Al-Azhar

Gus Aziz selaku putra dari Abah yai Mulyadi

Ustad Anam selaku pengurus Diniyah

Bu Asmawati selaku kepala sekolah KB Al-Azhar dan RA Al-Azhar

---

<sup>25</sup> Sulasman, *Metodologi Penelitian Sejarah (Teori, Metode, Contoh Aplikasi)* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2014), 93.

<sup>26</sup> *Ibid.*, 96.

<sup>27</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif. Cet 3* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 122.



Ustad Ibrahim selaku Operator MI Al-Azhar

Ustad Taufiku selaku TU MTS Al-Azhar

Bu Bintang selaku Operator dan guru di MA Al-Azhar

Selain itu, peneliti juga menemukan dokumen berupa data-data tentang STAI Al-Azhar yang peneliti minta dari Ustad Rahmat selaku operator STAI Al-Azhar. Kemudian peneliti mendapatkan data-data tentang SMA Al-Azhar yang peneliti minta dari Ustad Indra selaku operator SMA Al-Azhar. Selanjutnya peneliti dapat data-data tentang SMP Al-Azhar yang peneliti minta dari Ustad Rohmat selaku operator SMP Al-Azhar.

Kemudian peneliti mendapatkan data-data tentang SMK Al-Azhar yang peneliti minta dari Ustad Haqiqi. Selanjutnya peneliti mendapatkan data-data KB Al-Azhar dan RA Al-Azhar yang peneliti minta dari Bu Asmawati selaku Kepala Sekolah RA dan KB Al-Azhar. Selanjutnya peneliti mendapatkan data-data MI Al-Azhar yang peneliti minta dari Ustad Ibrahim selaku operator MI Al-Azhar. Kemudian peneliti mendapatkan data-data tentang MTS Al-Azhar yang peneliti minta dari Ustad Taufiku. Serta, peneliti juga mendapatkan data-data tentang MA Al-Azhar yang peneliti dapatkan dari Bu Bintang selaku Guru dan Operator MA Al-Azhar.

Selain data-data tentang Perguruan Tinggi dan Sekolah, peneliti juga mendapatkan data berupa arti logo dari pondok pesantren Darul Ihsan, jadwal kegiatan harian di Pondok Pesantren

Darul Ihsan, serta mendapatkan data kitab-kitab yang di ajarkan di Pondok Pesantren Darul Ihsan.

## 2. Kritik Sumber (Verifikasi)

Kritik Sumber merupakan bagian penting dari penulisan Sejarah. Pada tahap heuristik data dikumpulkan dan diperiksa kembali dengan bantuan kritik untuk mengungkap validitas dan kebenaran sumber.<sup>28</sup>

Kritik sumber ada dua jenis, yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal adalah tentang apakah sumbernya otentik atau sebaliknya. Dalam hal ini penulis menggunakan isi dari wawancara dengan pengurus pondok pesantren Darul Ihsan, dimana mereka sezaman dengan peristiwa perkembangan pondok pesantren Darul Ihsan. Maka dapat dibuktikan bahwa isi wawancara tersebut kredibel.

Kritik Eksternal, di sisi lain, adalah aktivitas sejarawan untuk mengetahui apakah sumber yang diperoleh otentik atau sebaliknya.<sup>29</sup> Oleh karena itu, dilakukan kritik baik internal maupun eksternal untuk memeriksa keabsahan atau kredibilitas sumber-sumber yang penulis terima berupa dokumen tertulis, observasi, dan wawancara.

## 3. Interpretasi

Mendapatkan fakta yang mengarah ke peristiwa tersebut merupakan tugas penting yang harus dilakukan oleh sejarawan.<sup>30</sup> Upaya

---

<sup>28</sup> Aminudin Kasdi, *Memahami Sejarah* (Surabaya: Unesa University Press, 2008), 27.

<sup>29</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Wacana Ilmu, 1999), 58.

<sup>30</sup> *Ibid.*, 65.

sejaraaan untuk meninjau sumber-sumber yang diperoleh yang keasliannya telah diperiksa satu sama lain. Dengan demikian, sejarawan dapat memberi interpretasi dari sumber-sumber yang diperoleh.

Interpretasi dilakukan dengan cara membandingkan data, agar dapat melihat peristiwa masa lalu yang pernah terjadi. Pada tahap ini, peneliti menafsirkan bagaimana perkembangan pondok pesantren Darul Ihsan, menggunakan beberapa sumber yang terkumpul dan membandingkannya dengan sumber yang ada. Penafsiran harus dibuat agar penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

#### 4. Historiografi

Historiografi atau penulisan sejarah adalah langkah terakhir dalam metode sejarah untuk merekonstruksi peristiwa masa lalu melalui penjelasan yang rinci, sistematis, komunikatif, dan lengkap. Peneliti harus memberikan gambaran secara jelas tentang bagaimana proses penelitiannya dari awal sampai akhir. Setelah interpretasi, tahap akhirnya adalah menulis Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Darul Ihsan Menganti Gresik Tahun 1996-2022 berdasarkan sumber-sumber yang sudah ada.

### 1.8 Sistematika Pembahasan

Dalam penulisannya, karya ini dibagi menjadi tiga bab yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Bab-bab tersebut antara lain sebagai berikut:

*Bab pertama* adalah pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Pendekatan dan Kerangka Teoritik, Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

*Bab kedua* memaparkan sejarah berdirinya pondok pesantren Darul Ihsan Menganti Gresik yang meliputi letak geografis Desa Menganti, Latar Belakang berdirinya pondok pesantren Darul Ihsan, Visi Misi pondok pesantren. Darul Ihsan dan Profil pengasuh pondok

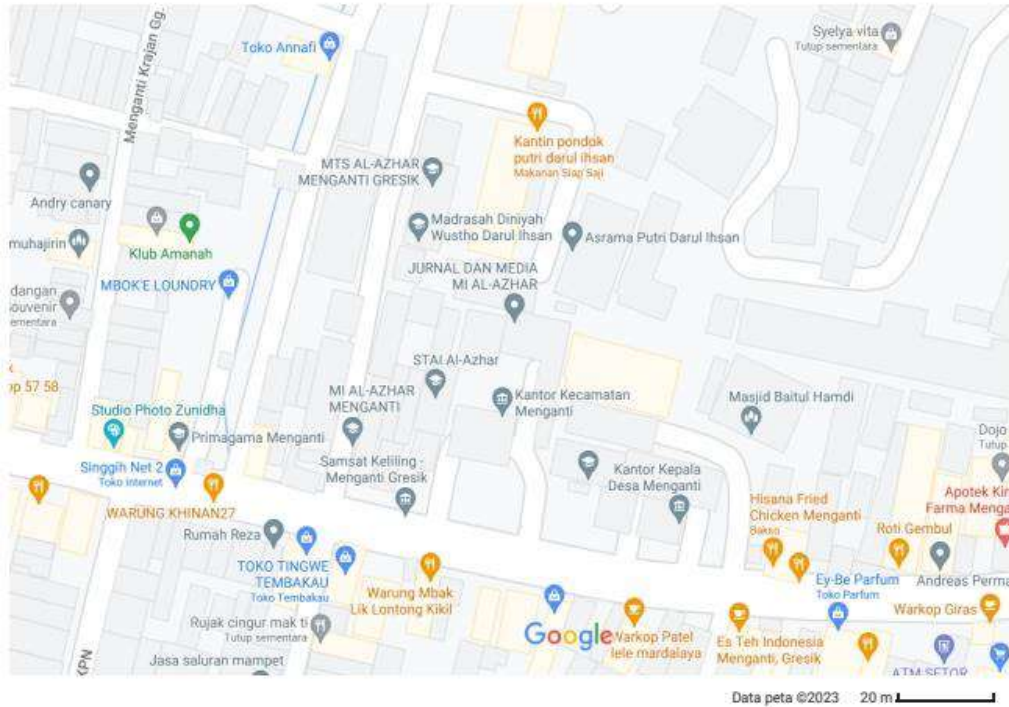
*Bab ketiga* memaparkan tentang perkembangan yang ada di pondok pesantren Darul Ihsan Menganti Gresik mulai dari perkembangan lembaga pendidikan pondok pesantren, perkembangan sarana dan prasarana di pondok pesantren, perkembangan sistem pendidikan di pondok pesantren, perkembangan santri di pondok pesantren, dan perkembangan bidang usaha di Yayasan pondok pesantren Darul Ihsan.

*Bab keempat* memaparkan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat berkembangnya Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan Menganti Gresik.

*Bab kelima* berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

## BAB II

### SEJARAH BERDIRINYA PONDOK PESANTREN DARUL IHSAN MENGANTI GRESIK



**Gambar 2. 1 Letak Pondok Pesantren Darul Ihsan**

#### 2.1 Letak Geografis Desa Menganti Gresik

Yayasan pondok pesantren Darul Ihsan terletak di Dusun Krajan Desa Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Pesantren ini terletak di jalur transportasi yang strategis yang dimana dari arah Kampus UINSA Surabaya ke Krian Sidoarjo kita dapat naik bus, lalu dari arah Krian ke pondok kita dapat naik angkutan umum.

Selain itu, pondok pesantren ini juga dekat dengan kantor Kecamatan Menganti. Kecamatan Menganti terletak di selatan Kabupaten Gresik, berjarak sekitar 30 Km dari arah kota Gresik. Kecamatan Menganti terkenal dengan daerah industri, namun bagi orang-orang Surabaya, Kecamatan ini terkenal dengan kawasan huniannya yang terjangkau.

Kecamatan Menganti memiliki 22 Desa, yang salah satunya adalah Desa Menganti. Adapun wilayah yang membatasi Desa Menganti adalah sebagai berikut:

Selatan berbatasan dengan desa Wedoro Anom

Timur berbatasan dengan desa Sidowungu

Barat berbatasan dengan desa Sidojangkung

Utara berbatasan dengan desa Hulaan

Desa menganti mempunyai luas wilayah 7.840 Ha. Pada tahun 2022 penduduk desa Menganti berjumlah 9645 dimana laki-laki berjumlah 4916, dan perempuan berjumlah 4729. Desa Menganti memiliki RT berjumlah 41 dan Rw berjumlah 13. Desa Menganti memiliki jumlah Kartu Keluarga sebanyak 3095 dimana laki-laki berjumlah 2527 dan perempuan berjumlah 568. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. 1 Daftar Kelompok Umur<sup>31</sup>**

Umur	Laki-laki	Perempuan
0-4	236	227
5-9	405	313
10-14	423	394
15-19	435	434
20-24	411	384
25-29	364	329
30-34	346	315
35-39	342	336
40-44	416	442
45-49	395	379
50-54	351	328
55-59	284	266
60-64	198	225
65-69	133	155
70-74	94	92
>75	83	110

Masyarakat di Desa Menganti mayoritas adalah pedagang, hal ini dapat dilihat di sekitar jalan desa yang dapat ditemukan banyak pedagang kaki lima. Selain itu masyarakatnya kebanyakan bekerja jadi buruh di pabrik, karena Desa Mneganti dekat dengan pabrik. Mata pencaharian penduduk Desa Menganti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. 2 Daftar Mata Pencaharian Penduduk**

Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Belum/ Tidak Bekerja (Anak)	1367	1175
Mengurus Rumah Tangga	0	1132
Pelajar/Mahasiswa	899	694
Pensiunan	15	3
PNS	41	23
TNI	23	0
POLRI	6	0
Perdagangan	5	2
Petani/ Perkebunan	129	185
Karyawan Swasta	1583	1049

<sup>31</sup> Pengambilan Data di Balai Desa , 3 April 2023.



Karyawan BUMN	6	1
Karyawan BUMD	1	0
Karyawan Honorer	3	1
Buruh Harian Lepas	16	2
Buruh Tani/ Perkebunan	2	2
Pembantu Rumah Tangga	0	3
Tukang Jahit	0	2
Pendeta	2	0
Dosen	4	2
Guru	24	47
Pengacara	0	1
Arsitek	1	0
Dokter	1	2
Bidan	0	5
Perawat	5	6
Sopir	4	0
Pedagang	105	125
Wiraswasta	670	264
Anggota Lembaga Tinggi Lainnya	4	3

Selanjutnya dalam perkembangan Desa Menganti, perkembangan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2. 3 Data Pendidikan Penduduk**

<b>Pendidikan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Belum Sekolah	1309	1187
Belum Tamat SD	394	382
SD	884	1007
SMP	705	736
SMA	1299	1113
D1/D2	11	8
D3	30	58
D4/S1	265	231
S2	18	7
S3	0	0

Agama merupakan kepercayaan yang dianut oleh setiap orang, setiap orang berhak memilih antara beragama atau tidak beragama. Penduduk di Desa Menganti banyak yang menganut agama, salah satu

alasan mereka menganut agama adalah mengikuti orang tuanya. Adapun agama yang dianut oleh masyarakat Desa Menganti meliputi:

**Tabel 2. 4 Data Agama Penduduk Desa Menganti**

<b>Agama</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Islam	4747	4544
Kristen	115	136
Katolik	40	36
Hindu	4	2
Budha	9	8
Konghucu	0	0
Aliran Kepercayaan	1	0

Mayoritas penduduk Desa Menganti beragama Islam. Untuk menunjang aktivitas beribadah mereka dibangunlah Mushollah atau Masjid, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. 5 Daftar Jumlah Mushollah/ Masjid**

<b>Dusun</b>	<b>Masjid</b>	<b>Mushollah</b>
Menganti	1	1
Dukuhan	0	4
Krajan	1	8
Karangturi	3	4
Wonokoyo	2	4
Plosokerep	2	3
Bibis	1	1

Kemajuan pendidikan pada masa ini, membawa banyak perubahan pada lembaga-lembaga yang menunjang masyarakat dalam memperoleh

ilmu pengetahuan. Demikian pula pemerintah Desa Menganti berupaya memberikan pelayanan kepada dunia pendidikan.

**Tabel 2. 6 Daftar Lembaga Pendidikan Desa Menganti**

Lembaga Pendidikan	Jumlah
PAUD	5
TK	5
Pondok Pesantren	2
MI	1
SD	2
SMP	3
MTS	1
SMA	2
MA	1
Perguruan Tinggi	1
Perpustakaan	2

## 2.2 Latar Belakang Berdirinya Pondok Pesantren Darul Ihsan

Menurut etimologi, kata pesantren berasal dari kata “santri” dengan awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti tempat tinggal para santri. Pendapat lain juga menjelaskan bahwa pesantren merupakan “pe-santri-an” yaitu tempat santri yang belajar dari Kiai atau guru. Pelajaran pesantren mencakup semua bidang tentang pengetahuan agama Islam. Ada juga pendapat lain yang mengatakan, kata pesantren berasal dari kata “santri” yang berarti orang yang mempelajari Islam. Jadi pesantren berarti tempat berkumpulnya orang-orang untuk belajar agama Islam..<sup>32</sup>

<sup>32</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2012), 19.

Di berbagai daerah, terdapat beragam perbedaan dalam menyebut nama pesantren. Di Jawa disebut dengan nama pesantren, di Aceh disebut dengan nama Meunasah atau rangkang, dan di Sumatra Barat disebut dengan nama Surau.<sup>33</sup> Istilah pesantren berasal dari istilah Kuttab, sebuah sekolah Islam yang berkembang pada masa Bani Umayyah.<sup>34</sup>

Pada umumnya, pondok pesantren berawal dari seorang kiai yang mengajarkan ilmu agama di suatu tempat, biasanya tempat tinggalnya. Kemudian datang satu atau beberapa santri yang belajar ilmu agama. Selang beberapa hari, semakin banyak santri yang datang, kemudian timbullah inisiatif untuk membangun asrama atau pondok di rumah sang Kiai. Pada zaman dulu, Kiai tidak berinisiatif membangun pondok, yang mereka pikirkan hanya bagaimana cara mengajarkan ilmu agama agar santrinya paham. Namun, seiring berkembangnya zaman, banyak kiai yang mendirikan pondok dan bahkan sistemnya bukan hanya mempelajari agama saja, namun juga mempelajari pelajaran umum.

Pondok Pesantren Darul Ihsan terletak di Jalan Raya Menganti Gresik. Perintisan pondok ini di mulai pada tahun 1991 (berupa TPQ). Berawal dari Rumah Abah Ihsan, rumah tersebut ditempati anak-anak menganti yang mengaji Tilawati dan Iqra. Awalnya pondok ini, bukanlah pondok pesantren, melainkan tempat ternak ayam dan kolam lele. KH

---

<sup>33</sup> Nur Komariah, *Pesantren sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Fekk Day School*, Hikam: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 2. Juli-Desember 2016, 185.

<sup>34</sup> Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kjian Filosofik dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Trigenda Karya, 1993, 299.

Mulyadi selaku pengurus pondok ini merupakan seorang pengusaha ayam dan lele. Di Desa Menganti Kiai Mulyadi tidak langsung mendirikan pesantren, tapi terkenal sebagai pengusaha. Namun, disamping sebagai pengusaha, beliau merupakan seorang guru di Pondok Katimo Kedamean Gresik.<sup>35</sup>

Abah Ihsan merupakan sesepuh desa Menganti sekaligus mertua dari KH Mulyadi. Selain itu Abah Ihsan merupakan seorang donatur di lembaga pendidikan SMP Sunan Giri. Pada sore hari murid sunan giri mengaji di rumah Abah Ihsan dan yang menjadi guru mereka adalah Kiai Mulyadi<sup>36</sup>

Pada tahun 1996, Kiai Mulyadi mendirikan sebuah Asrama. Asrama tersebut dihuni oleh santri laki-laki saja, karena pada waktu itu hanya santri laki-laki yang mengaji. Asrama yang dibangun Kiai Mulyadi ada 2 lantai dan 6 kamar, namun tidak ada jendela, pintu, dan tidak di keramik.<sup>37</sup>

Pada tahun 1996, jumlah santrinya sebanyak 20 orang yang terbagi menjadi 3 angkatan, angkatan pertama sebanyak 5 orang, angkatan ke dua sebanyak 7 orang, dan angkatan ke tiga sebanyak 8 orang. Di tahun tersebut kegiatan santri hanya mengaji dan berkhidmat sekaligus membantu Kiai Mulyadi ternak ayam dan lele. Seiring berjalannya waktu, yang awalnya

---

<sup>35</sup> Mulyadi, Pengasuh Yayasan Pondok pesantren Darul Ihsan, *Wawancara*, Menganti, 3 April 2023.

<sup>36</sup> Mulyadi, Pengasuh Yayasan Pondok pesantren Darul Ihsan, *Wawancara*, Menganti, 3 April 2023.

<sup>37</sup> Mulyadi, Pengasuh Yayasan Pondok pesantren Darul Ihsan, *Wawancara*, Menganti, 3 April 2023.

pondok ini hanya kandang ayam, selanjutnya kiai Mulyadi mulai mendirikan gedung di tempat kandang ayamnya, gedung tersebut adalah STAI.

pada tahun 2000, ketika KH. Mulyadi mendirikan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI), membuat pondok ini harus diberi nama, dan Kiai Mulyadi memberikan Nama Darul Ihsan, karena pada awalnya pondok ini adalah rumahnya Abah Ihsan. Selanjutnya untuk STAI diberi nama Al-Azhar yang artinya bunga.

Pada tahun 2000, pondok pesantren Darul Ihsan resmi memiliki nama. Untuk menunjang proses belajar mengajar di pondok pesantren Darul Ihsan, Kiai Mulyadi mengunjungi pondok pesantren Al-Amin Sumenep Madura. Di pondok pesantren Al-Amin Kiai Mulyadi tidak sekedar berkunjung, tetapi belajar manajemennya pondok Al-Amin. Setelah Kiai Mulyadi selesai belajar manajemennya, Kiai Mulyadi meminta kepada pengasuh Al-Amin agar para guru Al-Amin yang telah selesai pengabdianya menjadi tenaga pengajar di Darul Ihsan. Tercatat guru-guru yang mengajar di pondok pesantren Darul Ihsan pada tahun 2000 sebanyak 10 orang dan semua gurunya berasal dari Al-Amin, diantara guru yang mengajar adalah Ustad Dasuki, Ustad Jusiono, Ustad Zainuddin, Ustad Salman, Ustad Kafrowi, Ustad Farhan, Ustad Saiful, Ustad Kalianak, Ustad Syahid Takmal, dan Ustad Luqman Hakim.<sup>38</sup>

---

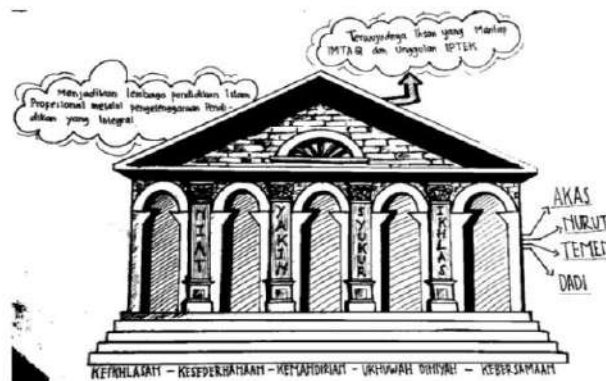
<sup>38</sup> Ahmad Zaimin, Wakil Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan, *Wawancara*, Menganti, 1 juli 2023.

Pada tahun 2001 pondok Darul Ihsan mulai berkembang, dan di tahun tersebut mulai ada santri putri yang mondok. Pada tahun tersebut jumlah santri putri sekitar 10 orang dan 28 santri putra. Pondok Pesantren Darul Ihsan, selain mengajarkan pendidikan formal juga mengajarkan pendidikan non formal. Pendidikan formal dibawah naungan kemenag meliputi STAI Al-Azhar, KB Al-Azhar, RA Al-Azhar, MI Al-Azhar, MTS Al-Azhar, MA Al-Azhar. Sedangkan pendidikan informal di bawah naungan dinas meliputi SMP Al-Azhar, SMA Al-Azhar, dan SMK Al-Azhar. Lalu untuk pendidikan non formalnya hanya MADIN.

Pada tahun 2014, pondok pesantren Darul Ihsan mendapatkan sumbangan dari pemerintah. Sumbangan tersebut berupa dibangunnya asrama atau rusunawa. Rusunawa tersebut dipakai untuk kamar santri putri. Bangunan rusunawa ada 3 lantai dan 24 kamar. Setiap kamar dihuni antara 20-60 orang dan tidak ada ranjangnya. Sedangkan kamar putra terdapat di lantai 2 aula dan terdapat 12 kamar.

### **2.3 Visi Misi Pondok Pesantren Darul Ihsan**

Pondok Pesantren Darul Ihsan memiliki konsep yang jelas. Konsep tersebut digambarkan oleh Kiai Mulyadi seperti sebuah rumah yang dalam setiap kerangkanya memiliki arti tersendiri. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 2. 2 Konsep Pondok Pesantren Darul Ihsan**

Pada gambar diatas konsep pondok peantren Darul Ihsan dimulai dari pondasinya yang berupa panca jiwa pondok yang meliputi keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, ukhuwah diniyah, dan kebersamaan.

Keikhlasan adalah mengerjakan segala sesuatu dengan tulus tanpa mengharap imbalan, dan hanya mengharap ridho Allah. Dalam hal ini Kiai dan Guru harus ikhlas mengajari dan membimbing para santri, sedangkan santri harus ikhlas menuntut ilmu.

Kesederhanaan adalah hidup sesuai dengan kebutuhan dan tidak terlalu bermewahan, hidup sederhana bukan berarti miski, tetapi mengajari seseorang akan aspek kehidupan. Dibalik kesederhanaan tersembunyi jiwa agung dan pantang menyerah serta berani maju dalam situasi apapun. Dalam hal ini, santri diajari hidup sederhana dengan makanan yang lauknya tempe hampir setiap hari.



Kemandirian adalah kesanggupan menolong diri sendiri. Dalam hal ini santri harus sanggup Belajar berlatih dan mengurus diri sendiri seperti mencuci baju sendiri, masak sendiri dan lain sebagainya.

Ukhuwah diniyah. Kehidupan Pesantren dipenuhi dengan Persaudaraan yang akrab, di mana suka dan duka akan dirasakan bersama dalam persaudaraan sesama umat Islam. Penanaman ukhuwah dilakukan melalui proses interaksi dan silaturahmi secara terus-menerus antara seluruh penghuni pesantren dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan baik di asrama, kelas, organisasi, dan lain-lain.

Kebersamaan merupakan ikatan yang terbentuk karena rasa kekeluargaan atau persaudaraan contoh bergotong-royong membersihkan halaman pesantren.

Selanjutnya di topang dengan empat pilar yang meliputi Niat, Yakin, Syukur dan Ikhlas.

Niat artinya keinginan. Niat dapat menentukan perjalanan hidup seseorang, karena dapat mengantarkan seseorang untuk kuat dalam mencapai tujuannya. Contoh niat menyekolahkan atau memondokkan anak di pesantren, tapi di tengah perjalanan terkendala ekonomi, tapi walaupun begitu orang tua tersebut tetap memondokkan anaknya. Selanjutnya adalah Yakin. Niat kalau di tambah keyakinan akan semakin kuat contoh ada orang tua santri yang ingin bertemu Kiai Mulyadi. Orang tua santri tersebut yakin akan ketemu Kiai Mulyadi walaupun ditengah perjalanan ada teman atau

saudara yang mengajak pergi. Kemudian adalah syukur. Syukur adalah berterima kasih atau apa yang kita dapatkan. Contoh ada orang tua santri yang bekerja sebagai penjual gorengan, gorengannya hanya laku 10 biji, tapi walaupun begitu beliau tetap bersyukur mendapatkan uang tersebut, sedangkan sisa gorengan di bagikan. Yang terakhir adalah ikhlas. Ikhlas adalah memberikan sesuatu tanpa mengharap imbalan, dan kunci ikhlas adalah senang. Contoh ada santri yang shodaqoh uang 100 ribu, dan kita tidak tau santri tersebut ikhlas atau tidak, tapi kalau dilihat dari raut wajah dia senang, berarti dia ikhlas.

Lalu beratap Visi (Terwujudnya Insan yang Mantap Imtaq dan Unggul Iptek). lalu Misi (Menjadikan Lembaga Pendidikan Islam Profesional melalui Penyelenggaraan Pendidikan yang Integral).

Kemudian yang terakhir adalah Empat motto santri sebagai kunci kesuksesan dimulai dari akas yaitu cepat dalam melakukan sesuatu dan tidak malas-malasan, temen yaitu bersungguh-sungguh dalam mempelajari apa yang diajarkan di pesantren, nurut yaitu taat kepada guru dan tidak membantah, dadi yaitu menjadi seperti yang diharapkan.<sup>39</sup>

Selain hal diatas, logo Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan juga memiliki arti sebagai berikut:

---

<sup>39</sup> Muhamad Arif dan Mohd Kasturi Nor Abd Aziz, *Eksistensi Pesantren Khalaf di Era 4.0*, TA'ALLUM: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.9 No. 2,( November 2021), 205-240



**Gambar 2. 3 Logo Pondok Pesantren**

- a. Al-Quran dalam keadaan terbuka yang menunjukkan dasar kehidupan.
- b. Tiga bamboo berdiri tegak menunjukkan kesatuan antara Iman, Islam dan Ihsan.
- c. Bintang
 

Satu bintang besar yang ada ditengah menunjukkan kebesaran syariat Muhammad SAW.

Empat bintang sebelah kiri menunjukkan Khulafaurrasyiddin yang meliputi Abu Bakar As-siddiq, Umar Bin Khattab, Utsman Bin Affan dan Ali Bin Abi Thalib.

Empat bintang sebelah kanan menunjukkan empat madzhab yang meliputi Imam Maliki, Imam Hanafi, Imam Syafi'i dan Imam Hambali
- d. Darul Ihsan memiliki arti Rumah Abah Ihsan yang merupakan mertua dari KH. Mulyadi.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Buku pedoman STAI Al-Azhar

## 2.4 Profil Pengasuh Pondok Pesantren Darul Ihsan

Drs. Mulyadi MM atau biasa disapa kiai Mulyadi atau Kiai Mul lahir di Kedamean Gresik pada tanggal 9 Desember 1965 pada hari Kamis. Kiai Mulyadi merupakan anak dari seorang petani, ayahnya bernama haji Salim dan ibunya bernama Maryati. Kiai Mulyadi merupakan anak terakhir dari lima bersaudara di antara bernama saudara Sampur, Saudara Muhtadi yang merupakan pengasuh pondok pesantren Darussalam Kedamean, saudara Sami, dan saudara Supadi.<sup>41</sup>

Pendidikan kiai Mulyadi dimulai dari SD Negeri di kampung Katimo Kedamean Gresik pada tahun 1978, setelah lulus SD beliau bersekolah di SMP Sunan Giri Menganti Gresik pada tahun 1981, setelah lulus SMP, melanjutkan sekolah di SMA Sunan Giri Menganti Gresik pada tahun 1984, dan pada tahun 1985 kiai Mulyadi mondok di Pesantren At-taqwa Karangrejo Surabaya. Pada tahun 1989 kiai Mulyadi melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi lagi, yaitu kuliah di IKIP Surabaya (sekarang UNESA) dan memilih program studi pendidikan Matematika, selain berkuliah kiai Mulyadi juga mondok di Pesantren Al-haqiqi Sidoresmo Surabaya.

Setelah memperoleh gelar S1, kiai Mulyadi mengajar di pondok Darussalam Katimo dan menjadi Kepala Sekolah dari tahun 1993-1995 di pondok yang didirikan saudaranya yaitu kiai Muhtadi. Pada tahun 1991 kiai Mulyadi menikah dengan pujaan hatinya yang bernama Ibu Nyai Siti Hajar.

---

<sup>41</sup> Muhammad Hasybiyil Aziz, Sekertaris, *Wawancara*, Menganti, 10 April 2023.

Ibu Nyai Siti Hajar merupakan putri orang kaya di Desa Menganti. Ayahnya bernama H. Ihsan dan ibunya bernama Siti Khadijah. Abah Ihsan adalah seorang donatur dari SMP Sunan Giri, sekaligus merupakan orang yang mewakafkan rumah dan tanahnya untuk di jadikan pondok pesantren serta berbagai Lembaga Pendidikan Formal.

Dari pernikahan kiai Mulyadi dan Bu Nyai Hajar Allah memberikan amanah lima orang putra, putra pertama bernama Muhammad Wihdatun Nafi'in yang lahir pada tahun 1993. Putra kedua bernama Muhammad Hasbiyil Aziz yang lahir pada tahun 1997. Putra ketiga bernama Abdul Jabbar Al-Faizi yang lahir pada tahun 2000. Putra keempat bernama Alfin Miftahul Ilmi yang lahir pada tahun 2003. Dan putra kelima bernama Muhammad Muttahdul Umam Muafiyah yang lahir pada tahun 2010.

Pada tahun 2002 atau tepatnya ketika berusia 35 tahun, kiai Mulyadi melanjutkan pendidikan S2 di UNISKA Kadiri dengan mengambil program studi Manajemen. Dan terpantau sekarang ini kiai Mulyadi sedang proses menempuh pendidikan S3 nya di Institut Darul Lughoh Wa' Dakwah Pasuruan dengan mengambil program studi Pendidikan Agama Filosof.

Kiai Mulyadi merupakan orang lapangan, beliau selalu aktif dalam menghadiri berbagai macam kegiatan yang menyangkut organisasinya. Ketika kiai Mulyadi duduk di bangku perkuliahan IKIP, kiai Mulyadi mengikuti organisasi PMII. Setelah lulus kiai Mulyadi aktif di NU. Di dalam NU kiai Mulyadi mengikut organisasi internal maupun eksternal nya NU dan memperoleh banyak jabatan. Diantara organisasi Internal NU yang

diikuti kiai Mulyadi diantaranya Dewan Pakar Lembaga Ma'arif PCNU Gresik (2005-2020). Wakil Aswaja Center dan Ketua LPTNU PCNU Gresik (2011-2016). Dewan Pakar Lembaga Ma'arif, Dewan Pakar PERGUNU, dan Wakil Ketua PCNU Gresik (2016-2020)

Sedangkan dalam organisasi eksternal NU kiai Mulyadi juga banyak memperoleh jabatan, diantaranya sebagai Dewan pakar pendidikan Gresik tahun 2007-sekarang. Ketua forum Gresik Kabupaten sehat pada tahun 2013-sekarang. Dewan pakar DMI dan Anggota majlis pertimbangan MUI Gresik pada tahun 2015-sekarang. Ketua dewan pertimbangan IKA PMII Gresik tahun 2021-sekarang.

Sejalan dengan sosok Kiai degan latar belakang pesantren dan pendidikan umum. Kiai Mulyadi juga mempunyai beberapa karya berupa artikel ilmiah nasional dan internasional, yaitu;

1. Jurnal Fikroh yang berjudul *STUDI PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM MODERN* Volume 8 Nomor 2 Tahun 2015.
2. Jurnal Fikroh yang berjudul *MENEGAKKAN KODE ETIK PROFESI GURU: SEBUAH PANDANGAN WAWASAN FILSAFAT PENDIDIKAN* Volume 11 Nomor 1 Tahun 2018.
3. Jurnal Fikroh yang berjudul *DRAFTED LEADERSHIP THEORIES; MODERN AND ISLAMIC PERSPECTIVES* Volume 12 Nomor 1 Tahun 2019.

4. Jurnal Zahra yang berjudul *UPAYA PENINGKATAN KUALITAS MANAJERIAL LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM MELALUI TQM* Volume 1 Nomor 1 Tahun 2020.
5. Jurnal Fatawa yang berjudul *KRITIK IBNU TAIMIYYAH TERHADAP KEDUDUKAN SHAIKH DAN FUNGSI KHIRQAH DALAM TAREKAT* Volume 1 Nomor 1 Tahun 2020.
6. Jurnal THE JOER yang berjudul *POLA ASUH ORANG TUA TUNGGAL DALAM MEMBENTUK AKHLAK MULIA ANAK* Volume 1 Nomor 1 Tahun 2021.
7. Jurnal JOSSE yang berjudul *THE ROLE OF TEACHERS IN REALIZING FREE LEARNING DURING COVID 19 PANDEMIC (Case Study of Nahdlatul Ulama 2 Gresik Senior High School)* Volume 1 Nomor 1 Tahun 2022.
8. Jurnal Fikroh yang berjudul *PEMIKIRAN GUS DUR TENTANG PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL* Volume 12 Nomor 2 Tahun 2019.
9. Jurnal Fikroh yang berjudul *MENGENAL SUPERVISI MANAJERIAL DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN* Volume 9 Nomor 2 Tahun 2016.
10. Jurnal Zahra yang berjudul *PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DI MADRASAH IBTIDAIYAH BERBASIS PESANTREN* Volume 2 Nomor 1 Tahun 2021.



**BAB III**  
**PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN DARUL IHSAN**  
**MENGANTI GRESIK**

**3.1 Perkembangan Lembaga Pendidikan di Pondok Pesantren Darul**

**Ihsan**

Desa Menganti menjadi tempat awal perjalanan dakwah Kiai Mulyadi. Pada tahun 1991 Kiai Mulyadi menikah dan menetap di Desa Menganti (tempat tinggal istrinya). Pondok pesantren Darul Ihsan pada awalnya, di tahun 1991 merupakan tempat peternakan ayam dan kolam lele. Disamping peternakan tersebut terdapat rumah dari Abah Ihsan yang merupakan mertua dari Kiai Mulyadi. Rumah Abah Ihsan dijadikan TPQ oleh Kiai Mulyadi agar anak-anak kampung dapat mengaji. Sebelum berdirinya TPQ banyak masyarakatnya yang melakukan kesyirikan. Tak jauh dari rumah Abah Ihsan atau yang sekarang menjadi pintu gerbang samping pondok, dulunya ada sebuah pohon besar yang dikeramatkan oleh penduduk untuk meminta sesuatu. Namun, tak berapa lama setelah Kiai Mulyadi menetap, tanahnya dibeli oleh Kiai Mulyadi, sehingga penduduk tidak dapat melakukan perbuatan syirik lagi.<sup>42</sup>

Kiai Mulyadi menjadi seorang pengusaha ayam dan lele selama 10 tahun (1996-2000). Lalu pada tahun 1996, Kiai Mulyadi berinisiatif

---

<sup>42</sup> Mulyadi, Pengasuh Yayasan Pondok pesantren Darul Ihsan, *Wawancara*, Menganti, 3 April 2023.



membangun asrama. Latar belakang berdirinya asrama, karena ada beberapa anak yang tidur di depan rumah Abah Ihsan. Melihat beberapa anak yang tidur, Kiai Mulyadi tidak mengusir mereka, dan malah membiarkannya. Lalu beberapa hari kemudian bertambah lagi yang awalnya ada 10 anak yang tidur menjadi 15 anak yang tidur. Melihat mereka yang tidur di depan rumah Abah Ihsan, Kiai Mulyadi berinisiatif untuk mendirikan sebuah pondok dengan membangun asramanya terlebih dahulu. Sebelum membangun asrama, Kiai Mulyadi mendiskusikannya dengan Abah Ihsan, dan akhirnya Abah Ihsan setuju dan mewakafkan tanahnya dan rumahnya untuk di jadikan pondok pesantren. Asrama yang dibangun oleh Kiai Mulyadi terdiri dari 2 lantai, ada 6 kamar, namun tidak ada pintu, jendela, dan tidak di keramik.<sup>43</sup>

Pada tahun 1996, santri yang mondok hanya laki-laki yang berjumlah 20 santri dan terbagi menjadi 3 angkatan, yaitu Angkatan pertama berjumlah 5 orang, Angkatan kedua berjumlah 7 orang, dan Angkatan ketiga berjumlah 8 orang. Pada saat asrama nya berdiri, masyarakat Menganti mengirah para santri sedang kos, karena pondok ini tidak seperti pondok melainkan peternakan ayam. Pondok Pesantren Darul Ihsan berdiri pada tahun 1996. Pendirian pondok ini memakai tanah wakaf dari Abah Ihsan, dan pengasuh pondok ini adalah Kiai Mulyadi.<sup>44</sup> Penjelasan

---

<sup>43</sup> Ahmad Zaimin, Wakil Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan, *Wawancara*, Menganti, 10 April 2023.

<sup>44</sup> Ahmad Zaimin, Wakil Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan, *Wawancara*, Menganti, 12 Juni 2023.

mengenai Pondok Pesantren Darul Ihsan dapat dilihat pada table profil di bawah ini:

**Tabel 3. 1 Profil Pondok Pesantren Darul Ihsan<sup>45</sup>**

Nama Lembaga	Pondok Pesantren Darul Ihsan
Jalan	Jl. Raya Menganti Krajan No. 474
Desa/Kelurahan	Menganti
Kecamatan	Menganti
Kabupaten/ Kota	Gresik
Propinsi	Jawa Timur
Kode Pos	61174
Telpon Kantor	(031) 7915497 / 0812-3049-1335
Email	<a href="mailto:ppdarulihسانmenganti@gmail.com">ppdarulihسانmenganti@gmail.com</a>
NPWP	01.853.374.5-642.000
Status Lembaga	Milik Yayasan
Nomor Statistik	511235250038
Tahun Berdiri	1996
Tegangan/ Daya Listrik	66.000 Watt
Luas Lahan	22.500 meter persegi
Tanah	Wakaf
Gedung	Wakaf
Nama Pengasuh	Drs. MULYADI, MM
Tempat dan tanggal Lahir	Gresik, 09 Desember 1965
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Agama	Islam
Warga Negara	Indonesia
Alamat KTP	Ds. Menganti RT.15 RW.05 Kec. Menganti Kab. Gresik

Perkembangan Pondok Pesantren Darul Ihsan tidak bias terlepas dari peran pengurusnya, karena selama ini merekalah yang membantu Kiai Mulyadi dalam pengelolaan Pondok. Hal ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

<sup>45</sup> Pengambilan Data di kantor Pondok, 29 Mei 2023

**Tabel 3. 2 Data Kepengurusan Pondok pesantren darul Ihsan<sup>46</sup>**

No.	Nama Pengurus	Jabatan
1.	Siti Hajar	Pembina
2.	Ketua	Dr. Mulyadi, MM
3.	Muhammad Wihdatun Nafiin	Wakil Ketua
4.	Muhammad Hasbiyil Aziz	Sekretaris
5.	Rahmat Rudianto	Wakil Sekretaris
6.	Diantoso	Bendahara
7.	Ahmad Zaimin	Wakil Bendahara
8.	Muhammad Mahfud	Anggota
9.	Didik	Anggota

Dari tabel di atas, Siti Hajar merupakan istri dari Kiai Mulyadi. Sedangkan Muhammad Wihdatun Nafi'in, dan Muhammad Hasbiyil Aziz merupakan putra dari Kiai Mulyadi sendiri. Kemudian Rahmat Rudianto merupakan santri alumni Kiai Mulyadi yang baru, beliau diberi amanah oleh Kiai Mulyadi menjadi wakil sekretaris. Lalu Diantoso, Ahmad Zaimin, Muhammad Mahfud, dan Didik merupakan santri pertama Kiai Mulyadi.

Selama 26 tahun berdiri, Pondok Pesantren Darul Ihsan mengalami banyak perkembangan. Perkembangan Darul Ihsan menunjukkan bagaimana proses Panjang yang telah dilalui oleh Kiai Mulyadi dalam membangun pondok pesantren. Pondok yang awalnya merupakan peternakan ayam dan kolam lele ini telah berhasil mendirikan Perguruan Tinggi (STAI Al-Azhar), Sekolah Formal (SMP Al-Azhar, SMA Al-Azhar,

---

<sup>46</sup> Pengambilan Data di Kantor Pondok, 29 Mei 2023

RA Al-Azhar, KB Al-Azhar, SMK Al-Azhar, MTS Al-Azhar dan MA Al-Azhar). Hal ini dapat dilihat pada ulasan di bawah ini:

### 3.1.1 STAI Al-Azhar

Pada tahun 2000 Kiai Mulyadi mendirikan perguruan tinggi yang diberi nama Al-Azhar. Nama Al-Azhar diberikan karena dilatar belakangi pada waktu itu ada sebuah perguruan tinggi di Surabaya yang bernama STIT Al-Azhar. Perguruan tinggi tersebut akan dijual, tetapi karena si pemilik perguruan tinggi ini meminta agar dosennya dipekerjakan juga, akhirnya Kiai Mulyadi tidak jadi membelinya, lalu Kiai Mulyadi memutuskan untuk mendirikan sendiri perguruan tinggi di samping pondok.<sup>47</sup>

Penamaan Al-Azhar pada Lembaga Pendidikan Formal diberikan oleh Kiai Mulyadi agar kelak Lembaga Pendidikan yang dibawah naungan pondok pesantren darul Ihsan dapat berkembang seperti Kampus Al-Azhar Kairo Mesir.

Selain itu, latar belakang dibangunnya STAI Al-Azhar ini karena keinginan dan harapan dari Kiai Mulyadi agar alumni STAI Al-Azhar dapat bermanfaat bagi masyarakat. Menurut kiai Mulyadi pendirian perguruan tinggi sangat penting mengingat dulunya kampus kebanyakan di daerah surabaya, dan untuk kuliah ke surabaya sangat

---

<sup>47</sup> Mulyadi, Pengasuh Yayasan Pondok pesantren Darul Ihsan, *Wawancara*, Menganti, 3 April 2023.

rawan karena malamnya selalu sepi. Dari damean ke krian atau krian ke surabaya jalannya selalu sepi. Sehingga banyak masyarakat tidak bisa kuliah pada waktu itu.<sup>48</sup>

Pada awalnya, tidak ada yang mau berkuliah di STAI Al-Azhar. Namun seiring berjalannya waktu, banyak guru-guru dari Kedamean, Miru, Kemuning, Cerme, dan Balong Panjang yang mau kuliah di STAI A-Azhar. Guru-guru yang kuliah di STAI Al-Azhar kebanyakan tidak mempunyai ijazah S1, mereka hanya mempunyai ijazah PGA. Sehingga banyak mahasiswa yang kuliah di STAI Al-Azhar mereka sudah pada tua. Oleh karena itu tujuan lain Kiai Mulyadi mendirikan STAI Al-Azhar adalah untuk menolong para guru yang tidak mempunyai ijazah.<sup>49</sup>

Pada tanggal 1 Agustus 2000, Tim Koperasi Wilayah IV Surabaya berkunjung ke STAI Al-Azhar untuk memeriksa apakah STAI Al-Azhar layak berdiri atau tidak. Dari pemeriksaan mereka, Tim Koperasi mengizinkan STAI Al-Azhar menerima mahasiswa tahun akademik 2000-2001. Setelah surat izin operasional turun, STAI Al-Azhar memulai perkuliahan pada tanggal 15 September 2000.<sup>50</sup> Sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

---

<sup>48</sup> Mulyadi, Pengasuh Yayasan Pondok pesantren Darul Ihsan, *Wawancara*, Menganti, 3 April 2023.

<sup>49</sup> Ahmad Zaimin, Wakil Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan, *Wawancara*, Menganti, 12 Juni 2023.

<sup>50</sup> <https://stai-alazharmenganti.ac.id/sejarah-stai-alazharmenganti/> (diakses 22 Juni 2023)

**Tabel 3.1. 1 Profil STAI Al-Azhar<sup>51</sup>**

Nomor NSPTI	143352504047
Nama Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Menganti Gresik
Alamat	Jalan Raya Menganti Krajan No. 474 Menganti Gresik Jawa Timur
Email	<a href="mailto:staialmazhargresik@gmail.com">staialmazhargresik@gmail.com</a>
Tlp	031-7915497
Nomor SK Pendirian	E/163.2001
Tgl/bln/tahun pendirian	15 September 2000
Akreditasi PT	No. 916/SK/BAN-PT/Ak-PPj/PT/XI/2020, “Akreditasi B”
Nama Pengelola Program	SUPARNO, S.Pd.I., M.Fil.I
Email	<a href="mailto:parnoalazhar@gmail.com">parnoalazhar@gmail.com</a>
Tlp/HP	085106050493

Angkatan pertama STAI Al-Azhar berjumlah 40 mahasiswa. Karena banyaknya mahasiswa yang kuliah di STAI Al-Azhar, STAI Al-Azhar kemudian mendapatkan apresiasi dari IAIN Surabaya. Para dosen yang mengajar di STAI Al-Azhar pada saat itu kebanyakan berasal dari IAIN Surabaya, seperti Prof Ridwan Nasir, Prof Jamaluddin, Drs Syahwan, Drs Nur Hayati, Imam Bahrozi M.pd, Pak Arif Lc, Fatchur Rohman M.pd, Bu Evi M.pd, Pak Sumiaji M.pd, dan Pak Ali Muhofir.

Drs. Syahwan merupakan guru besar di STAI Al-Azhar sekaligus ketua di STAI Al-Azhar. Lambat laun STAI Al-Azhar menjadi ramai. Namun, ketika ada peraturan baru dari pemerintah

<sup>51</sup> Pengambilan Data di Kantor STAI Al-Azhar, 7 Mei 2023.

yaitu dosen IAIN tidak boleh mengajar di swasta, para dosen IAIN Surabaya yang mengajar di STAI Al-Azhar terpaksa harus keluar. Namun ada beberapa dosen penasehat seperti Prof Ridwan Nasir dan Pak Ali Mudhofir yang masih mengajar di STAI Al-Azhar.<sup>52</sup>

STAI Al-Azhar memiliki Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam yang dibuka pada tanggal 1 Juni 2001, S1 Ekonomi Syariah yang dibuka pada tanggal 28 Desember 2011, S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang dibuka pada tanggal 20 Januari 2015, dan S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang dibuka pada tanggal 12 Juli 2016. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel di berikut:<sup>53</sup>

**Tabel 3.1. 2 Data Prodi dan Akreditasi STAI Al-Azhar<sup>54</sup>**

<b>Nama Prodi</b>	<b>No. SK Pembukaan</b>	<b>Tgl/Bln/Th Pembukaan</b>	<b>Akreditasi</b>
PAI	E/163.2001	1 Juni 2001	No. 2278/SK/BAN PT/Akred/S/VII/2019 "Terakreditasi B"
Ekonomi Syariah	Dj.I/1874/2011	28 Desember 2011	No. 2630/SK/BAN PT/Akred/S/VII/2019 "Terakreditasi B"
PGMI	361 tahun 2015	20 Januari 2015	No.175/SK/LAMDIK/Ak/S/I/2023 "Terakreditasi Baik Sekali"
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	3812 tahun 2016	12 Juli 2016	NO. 11827/SK/BAN-PT/Ak PKP/S/X/2021 "Terakreditasi Baik"

<sup>52</sup> Ahmad Zaimin, Wakil Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan, *Wawancara*, Menganti, 10 April 2023.

<sup>53</sup> Pengambilan Data di Kantor STAI Al-Azhar, 7 Mei 2023.

<sup>54</sup> Pengambilan Data di Kantor STAI Al-Azhar, 7 Mei 2023.



Peningkatan jumlah mahasiswa STAI Al-Azhar dari awal berdirinya sampai hari ini mengalami peningkatan. Jika di tahun 2000 terdapat 40 mahasiswa,<sup>55</sup> maka di tahun 2022 mengalami peningkatan. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1. 3 Data Jumlah Mahasiswa STAI Al-Azhar<sup>56</sup>**

No	Nama Prodi	2020-2021	2021-2022	2022-2023
1.	Pendidikan agama Islam (PAI)	377	384	380
2.	Ekonomi Syariah	113	109	110
3.	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	224	230	219
4.	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	91	80	62

Meningkatnya jumlah mahasiswa dari tahun 2020-2023 membuat tenaga pengajar di STAI Al-Azhar semakin bertambah. Jika pada tahun 2000 jumlah dosennya sebanyak 10 orang, maka pada tahun 2022 mengalami peningkatan. Di Prodi PAI pada tahun 2020-2021 jumlah dosennya sebanyak 14 orang, lalu pada tahun 2021-2022 jumlah dosennya sebanyak 17 orang, dan pada tahun 2022-2023 jumlah dosennya sebanyak 18 orang. Di prodi Ekonomi Syari'ah pada tahun 2020-2021 jumlah dosennya sebanyak 9 orang, lalu pada tahun 2021-2022 jumlah dosennya sebanyak 9 orang, dan pada tahun 2022-

<sup>55</sup> Ahmad Zaimin, Wakil Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan, *Wawancara*, Menganti, 10 April 2023.

<sup>56</sup> Pengambilan Data di Kantor STAI Al-Azhar, 7 Mei 2023.



2023 jumlah dosennya sebanyak 10 orang. Di Prodi PGMI pada tahun 2020-2021 jumlah dosennya sebanyak 9 orang, lalu pada tahun 2021-2022 jumlah dosennya sebanyak 12 orang, dan pada tahun 2022-2023 jumlah dosennya sebanyak 12 orang. Di Prodi PIAUD pada tahun 2020-2021 jumlah dosennya sebanyak 8 orang, lalu pada tahun 2021-2022 jumlah dosennya 9 orang, dan pada tahun 2022-2023 jumlah dosennya sebanyak 10 orang. Sehingga jumlah Dosen yang tercatat di tahun 2022 sebanyak 50 orang.<sup>57</sup>

### **3.1.2 SMA Al-Azhar dan SMP Al-Azhar**

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah jenjang pendidikan lanjutan dari sekolah menengah pertama. SMA Al-Azhar didirikan oleh Kiai Mulyadi dan mulai beroperasi pada tahun 2001. Adapun penjelasan tentang SMA Al-Azhar dapat dilihat pada tabel profil di bawah ini:

---

<sup>57</sup> Pengambilan Data di Kantor STAI Al-Azhar, 7 Mei 2023.

**Tabel 3.1. 4 Profil SMA Al-Azhar<sup>58</sup>**

Nama Sekolah	SMA AL-AZHAR
Nomor Statistik Sekolah (NSS)	304050103058
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	20500661
Alamat	Jl Raya Menganti Krajan No. 474 Menganti Gresik
No. Telp / HP	(031) 7911108
E-Mail	<a href="mailto:sma_alazhar.menganti@yahoo.com">sma_alazhar.menganti@yahoo.com</a>
Nama Yayasan	YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL IHSAN
Alamat Yayasan & No. Telp	Jl. Raya Menganti Krajan No. 474 (031) 7914547
Nama kepala Sekolah	Drs. NURIPAN, M.Pd.
No. Telp/ HP	031 72398069
Jenjang Akreditasi	Terakreditasi A
Tahun didirikan/Tahun Beroperasi	2001
Kepemilikan Tanah	Yayasan
Luas tanah/ Status tanah	2883 m <sup>2</sup> / Hibah*)
Luas Bangunan	973 m <sup>3</sup>

Pada awal berdirinya yaitu tahun 2001 jumlah siswa atau siswi di SMA Al-Azhar sebanyak 40 orang.<sup>59</sup> Lalu di tahun 2022 mengalami peningkatan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1. 5 Data Siswa SMA Al-Azhar<sup>60</sup>**

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaftar	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
2020/2021	252	209	259	187
2021/2022	160	147	209	259
2022/2023	160	157	147	209

<sup>58</sup> Pengambilan Data di Kantor SMA Al-Azhar, 24 Mei 2023.

<sup>59</sup> Ahmad Zaimin, Wakil Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan, *Wawancara*, Menganti, 10 April 2023.

<sup>60</sup> Pengambilan Data di Kantor SMA Al-Azhar, 24 Mei 2023.

Peningkatan jumlah siswa/siswi SMA Al-Azhar membuat peningkatan pada jumlah tenaga pendidikan di SMA Al-Azhar, jika pada tahun 2001 jumlah tenaga pendidik sebanyak 15 orang, maka hingga saat ini tercatat tenaga pendidik sebanyak 27 orang.

Selanjutnya Kiai Mulyadi mendirikan SMP Al-Azhar. Sekolah Menengah Pertama adalah lanjutan dari Sekolah Dasar. SMP Al-Azhar didirikan oleh KH Mulyadi dan mulai beroperasi pada tahun 2001. Adapun penjelasan tentang SMP Al-Azhar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1. 6 Profil SMP Al-Azhar<sup>61</sup>**

Nama Sekolah	SMP AL-AZHAR
Nomor Statistik Sekolah	204050103126
Nomor Pokok Sekolah Nasional	20500410
Alamat	Jl Raya Menganti Krajan No. 474 Menganti Gresik
No.Telp/HP	(031) 7911108 / 081515768315
E-Mail	<a href="mailto:smp_alazhar.menganti@yahoo.com">smp_alazhar.menganti@yahoo.com</a> <a href="mailto:smpalazhar2001@gmail.com">smpalazhar2001@gmail.com</a>
Nama Yayasan	Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan
Alamat Yayasan & No. Telp	Jl. Raya Menganti Krajan No. 474 (031) 7914547,
Nama kepala Sekolah	ROHMATUL AMRI, M.Pd
No. Telp/ HP	081515768315
Jenjang Akreditasi	Terakreditasi A
Tahun didirikan/Tahun Beroperasi	2001
Kepemilikan Tanah	Yayasan
Luas tanah/ Status tanah	10916 m2/Hibah*)
Luas Bangunan	1230 m2

<sup>61</sup> Pengambilan Data di Kantor SMP Al-Azhar, 30 Mei 2023.

Pada awal berdirinya, yaitu tahun 2001 siswa atau siswi di SMP Al-Azhar sebanyak 40 murid.<sup>62</sup> Lalu di tahun 2022 mengalami peningkatan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1. 7 Data Jumlah Murid SMP Al-Azhar**

Tahun Ajaran	Calon Siswa	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
2018/2019	450	352	321	315
2019/2020	450	314	335	309
2020/2021	300	262	303	323
2021/2022	300	215	270	303
2022/2023	250	177	266	274

Peningkatan jumlah siswa/siswi SMP Al-Azhar membuat peningkatan pada jumlah tenaga pendidikan di SMP Al-Azhar. Jika pada awal berdirinya jumlah tenaga pengajar atau pendidik sebanyak 15 orang. Pada saat ini tercatat tenaga pendidik sebanyak 52 orang.

Latar belakang Kiai Mulyadi mendirikan SMA Al-Azhar dan SMP Al-Azhar tujuannya untuk kegiatan lapangan mahasiswa STAI Al-Azhar. Setelah 1 tahun STAI Al-Azhar berdiri, kiai Mulyadi menggerakkan para mahasiswanya untuk terjun mengajar di SMP Al-Azhar dan SMA Al-Azhar, selain itu para mahasiswa diberikankan tugas oleh kiai Mulyadi masuk kampung keluar kampung untuk mencari murid juga. Selain itu, alasan lain Kiai Mulyadi mendirikan SMA Al-Azhar dan SMP Al-Azhar terlebih dahulu karena kiai Mulyadi ingin segera menikmati para mahasiswanya, karena kalau

<sup>62</sup> Ahmad Zaimin, Wakil Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan, *Wawancara*, Menganti, 10 April 2023.

mendirikan play group terlebih dahulu, akan memakan waktu lama untuk perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan.<sup>63</sup>

### 3.1.3 KB Al-Azhar, RA Al-Azhar, dan MI Al-Azhar

KB adalah bentuk Pendidikan anak usia dini yang menerapkan dasar-dasar bermain untuk membantu anak-anak belajar mencapai potensi penuh mereka, biasanya untuk anak usia 2-4 tahun atau 1-4 tahun.. Adapun penjelasan tentang KB Al-Azhar dapat dilihat pada table profil dibawah ini:

**Tabel 3.1. 8 Profil KB Al-Azhar<sup>64</sup>**

Nama Ketua Yayasan	Drs. MULYADI, MM
Nama Yayasan	Pondok Pesantren Darul Ihsan
Alamat	Menganti Krajan
Akte Notaris	Astrid Rahmajati, SH. M.Kn
Tahun	2012
Nama Sekolah	KB Al-Azhar
NPSN	69917653
Alamat	Jl. Raya Menganti Krajan No. 474
Tahun Berdiri Sekolah	2004
Nama Kepala Sekolah	ASMAWATI, S.Pd.I
Tempat Tanggal Lahir	Gresik, 02 Januari 1985
TMT Tugas	2004
Pendidikan	S1
Agama	Islam
Alamat Rumah	Menganti Krajan
No. Telepon	085733964725
Status Kepemilikan Tanah	Milik Sendiri
Luas Tanah	203, 74 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	60 m <sup>2</sup>

<sup>63</sup> Ahmad Zaimin, Wakil Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan, *Wawancara*, Menganti, 12 Juni 2023

<sup>64</sup> Pengambilan Data di Kantor KB Al-Azhar, 8 Juni 2023.

pada awal berdirinya yaitu tahun 2004, jumlah murid di KB Al-Azhar sebanyak 14 anak,<sup>65</sup> lalu di tahun 2022 mengalami peningkatan, sebagaimana dapat dilihat pada table di bawah ini:

**Tabel 3.1. 9 Data Jumlah Murid KB Al-Azhar<sup>66</sup>**

Tahun Pelajaran	Laki-Laki	Perempuan	Total
2004-2005	6	8	14
2005-2006	14	11	25
2006-2007	9	10	19
2007-2008	8	10	18
2008-2009	11	6	17
2009-2010	8	8	16
2010-2011	10	7	17
2011-2012	12	11	23
2012-2013	13	16	29
2013-2014	12	8	20
2014-2015	10	10	20
2015-2016	11	12	23
2016-2017	13	13	26
2017-2018	15	9	24
2018-2019	10	10	20
2019-2020	16	8	24
2020-2021	11	14	25
2021-2022	11	8	19
2022-2023	10	12	22

Peningkatan jumlah siswa membuat peningkatan pada jumlah pendidik dan tenaga kependidikan. Jika pada awal berdirinya jumlah tenaga pengajar hanya 1 orang,<sup>67</sup> pada saat ini tercatat jumlah tenaga pengajar sebanyak 4 orang. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Selanjutnya adalah RA Al-Azhar. RA atau Raudhatul Athfal adalah taman kanak-kanak. Setelah anak-anak lulus KB selanjutnya

<sup>65</sup> Asmawati, Kepala Sekolah KB Al-Azhar, *Wawancara*, Menganti, 29 Mei 2023.

<sup>66</sup> Pengambilan Data di Kantor KB Al-Azhar, 8 Juni 2023.

<sup>67</sup> Asmawati, Kepala Sekolah KB Al-Azhar, *Wawancara*, Menganti, 29 Mei 2023.

anak-anak melanjutkan sekolah ke tingkat atas lagi yaitu RA. RA Al-Azhar didirikan oleh Kiai Mulyadi dan mulai beroperasi pada tahun 2008. Adapun penjelasan tentang RA Al-Azhar dapat dilihat pada tabel profil dibawah ini:

**Tabel 3.1. 10 Profil RA Al-Azhar<sup>68</sup>**

Nama Lembaga:	RA Al Azhar
Alamat / desa	Jl. Raya Menganti Krajan No.474 Menganti Gresik Jawa Timur
Kode Pos	61174
No.Telepon	085733964725
Nama Yayasan	Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan
Status Sekolah	Terakreditasi A
Status Lembaga RA	Swasta
No.SK Kelembagaan	Kd.15.19/2/PP.00.6/501/SK/2013
NSM	101235250190
NIS / NPSN	69885301
Tahun didirikan/beroperasi	2008
Status Tanah	Milik Sendiri
Luas Tanah	203,74 m2
Nama Kepala Sekolah	Asmawati, S.Pd.I, S.Pd
No.SK Kepala Sekolah	064/YPPDI.RA-AZ/SK/A.1/VII/2009
Masa Kerja Kepala Sekolah	13 Tahun
Status akreditasi	Aktif
No dan SK akreditasi	PAUD-RA/50100/0041/09/2019

Pada awal berdirinya yaitu tahun 2008, jumlah murid di RA Al-Azhar sebanyak 9 anak.<sup>69</sup> Lalu di tahun 2022 mengalami peningkatan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1. 11 data Jumlah Murid RA Al-Azhar<sup>70</sup>**

<sup>68</sup> Pengambilan Data di Kantor RA Al-Azhar, 29 Mei 2023.

<sup>69</sup> Asmawati, Kepala Sekolah KB Al-Azhar, *Wawancara*, Menganti, 29 Mei 2023.

<sup>70</sup> Pengambilan Data di Kantor RA Al-Azhar, 29 Mei 2023.

Tahun Pelajaran	Laki-laki	Perempuan	Total
2012-2013	9	10	19
2013-2014	28	31	59
2014-2015	38	41	79
2015-2016	33	39	72
2016-2017	31	41	72
2017-2018	31	39	70
2018-2019	44	32	66
2019-2020	44	34	78
2020-2021	39	31	70
2021-2022	36	30	66
2022-2023	35	28	63

Peningkatan jumlah peserta didik di RA Al-Azhar membuat peningkatan pada jumlah tenaga kependidikan di RA Al-Azhar. Jika pada awal berdirinya jumlah tenaga pengajar hanya 2 orang, pada saat ini tercatat jumlah pengajar sebanyak 11 orang.<sup>71</sup>

Selanjutnya adalah MI Al-Azhar. Anak-anak yang telah lulus dari RA selanjutnya akan menempuh pendidikannya di MI. MI Al-Azhar didirikan pada tahun 2014 oleh Kiai Mulyadi dan mulai beroperasi pada tahun 2014. Adapun penjelasan tentang MI Al-Azhar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

<sup>71</sup> Asmawati, Kepala Sekolah KB Al-Azhar, *Wawancara*, Menganti, 29 Mei 2023.



**Tabel 3.1. 12 Profil MI Al-Azhar<sup>72</sup>**

Nama Lembaga	MI Al-Azhar
Alamat	Jl. Raya Menganti Krajan No. 474 Menganti Gresik Jawa Timur
Kode Pos	61174
No.Telepon	031-7911108 / 085731579489
Nama Yayasan	Pondok Pesantren Darul Ihsan
Status Sekolah	Terakreditasi A
Status Lembaga MI	Terakreditasi A
No SK Kelembagaan	Kd.15.19/2/PP.00.6/234/SK/2014
NSM	111235250367
NIS / NPSN	69883402
Tahun didirikan/beroperasi	2014
Status Tanah	Seritifikat / Hak Milik
Luas Tanah	2.582 m <sup>2</sup>
Nama Kepala Sekolah	Barudin, M.Pd
No.SK Kepala Sekolah	024/YPPDI/SK/A.1/VII/2019
Masa Kerja Kepala Sekolah	4 tahun (2019/2020 sampai dengan 2022/2023)
Status akreditasi	Terakreditasi A
No dan SK akreditasi	159/BAN-S/M.35/SK/XII/2018

Pada awal berdirinya yaitu tahun 2014, jumlah murid di MI Al-Azhar sekitar 19 murid.<sup>73</sup> Lalu di tahun 2022 jumlah muridnya meningkat. Sebagaimana tabel di bawah ini:

<sup>72</sup> Pengambilan Data di Kantor MI Al-Azhar, 30 Mei 2023.

<sup>73</sup> Ibrahim Rahmatullah, Operator MI Al-Azhar, Wawancara, Menganti, 22 Juni 2023.

**Tabel 3.1. 13 Data Jumlah Murid MI Al-Azhar<sup>74</sup>**

<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
I	22	21	43
II	28	28	54
III	28	16	44
IV	20	24	44
V	29	21	50
VI	17	17	34
Jumlah	144	125	269

Peningkatan jumlah siswa atau siswai membuat peningkatan pada jumlah tenaga kependidikan. Jika pada awal berdirinya jumlah tenaga pengajar hanya 4, maka hingga saat ini tercatat jumlah guru sebanyak 25 orang.<sup>75</sup>

Latar belakang didirikan KB Al-Azhar, RA Al-Azhar, dan MI Al-Azhar. KB Al-Azhar didirikan oleh Kiai Mulyadi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar akan lembaga pendidikan yang berkualitas dan berbasis agama Islam. Pada suatu hari, kiai Mulyadi melihat ada sebuah sekolah formal yang diperhatikan pemerintah yaitu kelompok bermain. Pada masa dulu, sebelum adanya KB para orang tua menyekolahkan anaknya di TK, sementara KB adalah Pra TK. Namun, karena seiring berjalannya waktu, ditambah lagi karena tuntutan biaya hidup membuat wawasan pemikiran

<sup>74</sup> Pengambilan Data di Kantor MI Al-Azhar, 30 Mei 2023.

<sup>75</sup> Ibrahim Rahmatullah, Operator MI Al-Azhar, Wawancara, Menganti, 22 Juni 2023.

masyarakat berkembang. Para orang tua mulai berfikir dari pada anak-anak mereka dirumah Cuma bermain-main, lebih baik dititipkan di KB. Oleh karena itu, Kiai Mulyadi mendirikan KB Al-Azhar.<sup>76</sup>

Pada awal berdirinya KB Al-Azhar, murid yang mengawali sekolah di KB Al-Azhar adalah putra dari Kiai Mulyadi sendiri, Kemudian Kiai Mulyadi menarik anak-anak tetangga, kemudian anak para pengurus pondok, dan anak guru yang mengajar di pondok maupun sekolah.<sup>77</sup>

Kemudian kiai Mulyadi mendirikan RA Al-Azhar. Alasan kiai Mulyadi mendirikan RA Al-Azhar adalah untuk mencegah para murid agar tidak bersekolah ditempat lain dan agar ilmu yang mereka dapatkan nyambung terus. Lalu kiai Mulyadi mendirikan MI Al-Azhar, alasan kiai Mulyadi mendirikan MI Al-Azhar sama dengan alasan Kiai Mulyadi mendirikan RA Al-Azhar yaitu untuk mencegah para murid agar tidak bersekolah ditempat lain, agar ilmu yang mereka dapatkan nyambung terus dan agar mudah menata kurikulumnya. Selain itu alasan lain kiai Mulyadi mendirikan MI Al-Azhar agar para pengurus atau guru-guru yang tinggal di pondok tidak perlu mengantarkan anak nya untuk bersekolah di tempat lain.<sup>78</sup>

---

<sup>76</sup> Mulyadi, Pengasuh Yayasan Pondok pesantren Darul Ihsan, *Wawancara*, Menganti, 17 April 2023.

<sup>77</sup> Ahmad Zaimin, Wakil Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan, *Wawancara*, Menganti, 10 April 2023.

<sup>78</sup> Mulyadi, Pengasuh Yayasan Pondok pesantren Darul Ihsan, *Wawancara*, Menganti, 15 Mei 2023.

### 3.1.4 SMK Al-Azhar

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan jenjang Pendidikan menengah atas dari sekolah menengah pertama. SMP Al-Azhar didirikan oleh Kiai Mulyadi dan mulai beroperasi pada tahun 2007. SMK Al-Azhar berada di Jl Raya Menganti Krajan No. 474 Menganti Gresik. Adapun penjelasan tentang SMK Al-Azhar dapat dilihat pada tabel profil dibawah ini:

**Tabel 3.1. 14 Profil SMK Al-Azhar<sup>79</sup>**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>SMK Al-Azhar Menganti</b>
Alamat Sekolah	Jl. Raya Menganti Krajan No. 474 Menganti Gresik
Kode Pos	61174
Nomor Statistik Sekolah	324050103016
Nomor Induk Sekolah	20554353
Bidang Studi Keahlian	1. Teknologi dan rekayasa 2. Informasi dan Komunikasi
Kompetensi Keahlian	1. Teknik Instalasi Tenaga Listrik 2. Teknik Komputer dan Jaringan 3. Teknik Kendaraan Ringan 4. Teknik Pemesinan 5. Rekayasa Perangkat Lunak
Status	Swasta
Web Site	<a href="http://www.smkalazharmenganti.sch.id">www.smkalazharmenganti.sch.id</a>
E-Mail Sekolah	<a href="mailto:smkalazharmenganti@gmail.com">smkalazharmenganti@gmail.com</a>
Ijin Operasional: Status Pendirian	Swasta
Nomor SK	19.08/1627/02/IX/2020
Tanggal SK	11 September 2020
Kepala Sekolah	NUR QOMARI, S.PD.I, M.PD.
Alamat	Dsn. Ngebret Desa Morowudi Cerme
SK Pengangkatan Kepsek	
Nomor SK	011/YPPDI/SK/A.1/1/2023
Tanggal	04 Januari 2023
Nama Lengkap Yayasan	Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan
Alamat Yayasan	Jl. Raya Menganti Krajan No.474
Akte Pendirian Yayasan	
Nomor	038
Notaris	ASTRID RAHMAJATI, S.H.
Tanggal	10 febuari 2012

<sup>79</sup> Pengambilan Data di Kantor SMK Al-Azhar, 13 Juni 2023.

Pada awal berdirinya yaitu tahun 2007, jumlah siswa atau siswi di SMK Al-Azhar sebanyak 25.murid.<sup>80</sup> Lalu di tahun 2022 mengalami peningkatan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1. 15 Data Jumlah Murid SMK Al-Azhar<sup>81</sup>**

<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>Jumlah</b>
2019/2020	624
2020/2021	685
2021/2022	685
2022/2023	584

Peningkatan jumlah siswa membuat meningkatnya jumlah tenaga pendidik di SMK Al-Azhar. Jika pada awal berdirinya jumlah tenaga pengajar atau pendidik sebanyak 15 orang. Pada saat ini tercatat tenaga pndidik sebanyak 63 orang.

Latar belakang berdirinya SMK Al-Azhar. Pada awalnya SMK Al-Azhar adalah kelas jauhnya Negeri Cerme. Pada saat itu pemerintah membuat program yaitu bagaimana supaya SMK ini dapat lembaga agama nya, karena pada saat itu banyak isu yang menyebar di masyarakat kalau anak SMK itu sulit di tata dan diatur. Masyarakat juga menganggap bahwa pemikiran anak SMK setelah lulus akan bekerja, sedangkan ketika di kasih ilmu agama mereka tidak mau.

<sup>80</sup> Ahmad Zaimin, Wakil Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan, *Wawancara*, Menganti, 12 Juni 2023.

<sup>81</sup> Pengambilan Data di Kantor SMK Al-Azhar, 13 Juni 2023.

Akhirnya pemerintah kerepotan dan mendirikan kelas jauh nya di pondok pesantren, supaya mereka bisa di didik ilmu agamanya.<sup>82</sup>

Selanjutnya, di Gresik, pondok pertama yang ditunjuk oleh kabupaten untuk mendirikan kelas jauhnya Cerme pada saat itu adalah pondok pesantren Qomaruddin Bunga yaitu pondoknya wakil bupati, sedangkan pondok kedua yang ditunjuk adalah pondok pesantren Darussalam Katimo Kedamean yaitu pondok saudaranya kiai Mulyadi sendiri. Namun, pondok Pesantren Darussalam tidak siap dengan bangunan dan tenaga gurunya. Lalu pondok pesantren Darussalam melemparkan tugas tersebut ke Pondok Pesantren Darul Ihsan.<sup>83</sup>

Setelah tugas untuk mendirikan kelas jauhnya Negeri Cerme dilepar ke Pondok Darul Ihsan, kiai Mulyadi menyetujuinya dan segera menyiapkan gedung, walaupun gedungnya sederhana dan pakai teriplek. Selama SMK Al-Azhar masih menjadi kelas jauhnya Negeri Cerme, SMK Negeri Cerme juga membantu dalam mencari murid dengan mengirimkan murid-murid yang sudah kehabisan kuota di SMK Negeri Cerme untuk bersekolah di SMK Kelas Jauh. Selain itu ujian para siswa yang bersekolah di SMK Kelas Jauh ujiannya

---

<sup>82</sup> Ahmad Zaimin, Wakil Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan, *Wawancara*, Menganti, 12 Juni 2023.

<sup>83</sup> Ahmad Zaimin, Wakil Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan, *Wawancara*, Menganti, 12 Juni 2023.

masih di SMK Negeri Cerme dan ijazahnya juga atas nama SMK Negeri Cerme.<sup>84</sup>

Selama 3 tahun SMK Al-Azhar menjadi kelas jauhnya Negeri Cerme dan berhasil meluluskan 1 angkatan. Ketika pemerintah melihat SMK Kelas jauh terus berkembang, akhirnya pemerintah melepaskan SMK Kelas Jauh, dan di tahun keempat menjadi SMK aliansi binaan Al-Azhar.<sup>85</sup>

### 3.1.5 MTS Al-Azhar dan MA Al-Azhar

Selanjutnya Kiai Mulyadi mendirikan MTS Al-Azhar pada tahun 2019 dan MA Al-Azhar pada tahun 2021. Madrasah Tsanawiyah merupakan jenjang lanjutan dari sekolah dasar. MTS Al-Azhar beroperasi pada tahun 2019 penjelasan tentang MTS Al-Azhar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1. 16 Profil MTS Al-Azhar<sup>86</sup>**

Nama Sekolah :	MTs AL-AZHAR
Nomor Statistik Madrasah	121235250150
Nomor Pokok Sekolah Nasional	69993769
Alamat	Jl Raya Menganti Krajan No. 474 Menganti Gresik
No. Telp / HP	(031) 7911108
E-Mail	<a href="mailto:smp_alazhar.menganti@yahoo.com">smp_alazhar.menganti@yahoo.com</a>
Nama Yayasan	Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan
Alamat Yayasan & No. Telp	Jl. Raya Menganti Krajan No. 474 & (031) 7914547

<sup>84</sup> Ahmad Zaimin, Wakil Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan, *Wawancara*, Menganti, 12 Juni 2023.

<sup>85</sup> Mulyadi, Pengasuh Yayasan Pondok pesantren Darul Ihsan, *Wawancara*, Menganti, 15 Mei 2023.

<sup>86</sup> Pengambilan data di Kantor MTS Al-Azhar, 24 Mei 2023.

Nama kepala Sekolah	AHMAD AJI SUJATMIKO, M.Pd
No. Telp/ HP	081264280478
Jenjang Akreditasi	Belum Akreditasi
Tahun didirikan/Tahun Beroperasi	2019
Kepemilikan Tanah	Pemerintah / Yayasan / Pribadi / Menyewa / Menumpang *)
Luas tanah/ Status tanah	10916 m2 SHM / HGB / Hak Pakai / Akte Jual Beli / Hibah*)
Luas Bangunan	1230 m <sup>2</sup>

Pada awal berdirinya yaitu tahun 2019, siswa atau siswi di MTS Al-Azhar sebanyak 180 murid.<sup>87</sup> Lalu di tahun 2022 mengalami peningkatan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1. 17 Data Jumlah Murid MTS Al-Azhar<sup>88</sup>**

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaftaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
2019/2020	180	180	-	-
2020/2021	220	210	165	-
2021/2022	255	198	170	150
2022/2023	180	163	168	177

Peningkatan jumlah siswa dan siswi membuat peningkatan pada jumlah pendidik nya. Jika pada awal berdirinya jumlah tenaga pengajar atau pendidik sebanyak 29 orang, pada saat ini tercatat mencapai 31 orang.<sup>89</sup>

<sup>87</sup> Taufik Kurohman, Operator MTS Al-Azhar, *Wawancara*, Menganti, 27 Juni 2023.

<sup>88</sup> Pengambilan data di Kantor MTS Al-Azhar, 24 Mei 2023.

<sup>89</sup> Taufik Kurohman, Operator MTS Al-Azhar, *Wawancara*, Menganti, 27 Juni 2023.



Selanjutnya adalah MA Al-Azhar. MA adalah lanjutan dari sekolah Madrasah Tsanawiyah atau Sekolah Menengah Pertama. MA Al-Azhar mulai beroperasi pada tahun 2021. Penjelasan mengenai MA Al-Azhar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1. 18 Profil MA Al-Azhar<sup>90</sup>**

Nama Sekolah	SMA AL-AZHAR
Nomor Statistik Sekolah (NSS)	304050103058
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	20500661
Alamat	Jl Raya Menganti Krajan No. 474 Menganti Gresik
No. Telp / HP	(031) 7911108
E-Mail	<a href="mailto:sma_alazhar.menganti@yahoo.com">sma_alazhar.menganti@yahoo.com</a>
Nama Yayasan	YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL IHSAN
Alamat Yayasan & No. Telp	Jl. Raya Menganti Krajan No. 474 (031) 7914547
Nama kepala Sekolah	Drs. NURIPAN, M.Pd.
No. Telp/ HP	031 72398069
Jenjang Akreditasi	Terakreditasi A
Tahun didirikan/Tahun Beroperasi	2001
Kepemilikan Tanah	Yayasan
Luas tanah/ Status tanah	2883 m <sup>2</sup> /Hibah
Luas Bangunan	973 m <sup>3</sup>

Pada awal berdirinya yaitu tahun 2021 siswa atau siswi MA Al-Azhar sebanyak 60 murid. Lalu ditahun 2022 mengalami peningkatan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

<sup>90</sup> Pengambilan Data di Kantor MA Al-Azhar, 16 Juni 2023.

**Tabel 3.1. 19 Data Jumlah Murid MA Al-Azhar<sup>91</sup>**

Tahun	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
2021	60	-	-
2022	56	69	-

Peningkatan jumlah siswa/siswi membuat peningkatan pada jumlah tenaga pendidik dan kependidikan. Jika pada awal berdirinya jumlah tenaga pendidik sebanyak 22 orang, maka pada saat ini tercatat jumlah tenaga pendidik sebanyak 23 orang.<sup>92</sup>

Latar belakang didirikannya MTS Al-Azhar dan MA Al-Azhar. Awalnya Kiai Mulyadi mengembangkan pesantren, disamping mengembangkan pesantren, kiai Mulyadi juga berfikir tentang masa depan para guru-guru. Karena Yayasan punya STAI Al-Azhar yang menjadi produk agama, kalau sekolahan Al-Azhar hanya mempunyai SMP dan SMA maka akan butuh sedikit guru agama. Maka supaya manfaatnya banyak, didirikanlah MTS lalu MA sehingga guru-guru agama di Yayasan banyak yang mengajar di MTS dan MA.<sup>93</sup>

Lalu alasan kedua kiai Mulyadi mendirikan MTS dan MA adalah untuk mengembangkan pondok, kalau dulu yang mondok hanya anak SMP dan SMA dan itu dibatasi oleh dinas pendidikan tidak boleh lebih dari 200 murid, maka kiai Mulyadi membuat MTS

<sup>91</sup> Pengambilan Data di Kantor MA Al-Azhar, 16 Juni 2023.

<sup>92</sup> Bu Bintang, Guru MA Al-Azhar, *Wawancara*, Menganti, 27 Juni 2023.

<sup>93</sup> Ustad Aji, Kepala Sekolah MTS Al-Azhar, 24 April 2023

dan MA yang dalam naungan DEPAG, sehingga tidak ada aturan pembatasan murid.<sup>94</sup>

Lalu alasan ketiga kiai Mulyadi mendirikan MTS dan MA adalah karena jurusannya beliau MM, agar manajemen kiai Mulyadi bisa berjalan, ibaratnya pedagang yang harus memiliki banyak dagangan supaya digemari masyarakat, biar masyarakat yang memilih. Begitu pula dengan didirikannya MTS, MA, SMP, maupun SMA. Dengan berdirinya lembaga-lembaga pendidikan tersebut, agar masyarakat atau orang tua murid dapat memilih, mau sekolah di MTS Al-Azhar bisa, mau sekolah di MA juga bisa, sehingga masyarakat atau orang tua murid akan banyak pilihannya. Sehingga Yayasan tidak akan kehilangan konsumennya.<sup>95</sup>

### **3.2 Perkembangan Sarana dan Prasarana Yayasan Pondok Pesantren**

#### **darul Ihsan**

Sarana dan Prasarana merupakan alat penunjang yang ada di pondok pesantren. Peningkatan sarana dan prasarana dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menjadikan proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien guna mencapai tujuan Pendidikan yang ditetapkan. Di pondok pesantren Darul Ihsan, perkembangan sarana dan prasarana berkembang

---

<sup>94</sup> Ustad Amri, Kepala Sekolah MA Al-Azhar, 24 April 2023.

<sup>95</sup> Ahmad Zaimin, Wakil Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan, *Wawancara*, Menganti, 12 Juni 2023.

secara signifikan. Perkembangan sarana dan prasarana ini antara lain dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.2. 1 Sarana dan Prasarana di Yayasan Tahun 2022**

<b>Nama Sarana Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
Aula/Mushollah	1
Asrama Putra	12
Asrama Putri	24
STAI Al-Azhar	25
SMP Al-Azhar	22 Kelas
SMA Al-Azhar	15 kelas
KB Al-Azhar	1 Kelas
SMK Al-Azhar	15 kelas
RA Al-Azhar	2 kelas
MI Al-Azhar	12 kelas
MTS Al-Azhar	24 kelas
MA Al-Azhar	6 kelas
Koperasi	1
Kantor	7
BMT Khoiru Ummah	1 Rumah
Rumah pengurus	15 Rumah
Rumah Pengasuh	1 Rumah
Lapangan Parkir	1 (Luas)
Meja	50
Kipas Angin	6

Dari table diatas, proses kegiatan belajar dan sholat para santri dilakukan di Aula. pada tahun 2014, pondok pesantren darul Ihsan mendapatkan sumbangan dari pemerintah, yaitu dibangunnya rusunawa. Bangunan rusunawa ada 3 lantai yang terdiri dari 24 kamar, setiap kamar akan dihuni 20-60 santriwati. Sedangkan untuk kamar laki-laki ada di lantai 2 atasnya aula yang terdiri dari 12 kamar.

Selanjutnya Lembaga Pendidikan yang ada di bawah naungan pondok seperti STA Al-Azhar. Di tahun 2022, STAI Al-Azhar mempunyai

25 kelas yang terdiri dari PAI Semester 2 (3 kelas), Semester 4 (2 kelas), Semester 6 (2 kelas) dan Semester 8 (3 kelas). PGMI : Semester 2 (2 kelas), Semester 4 (2 kelas), Semester 6 (2 kelas), Semester 8 (2 kelas). PAUD : Semester 2 (1 kelas), Semester 4 (1 kelas), Semester 6 (1 kelas), Semester 8 (1 kelas). Dan jurusan Ekonomi : Semester 2 (1 kelas), Semester 4 (1 Kelas), Semester 6 (1 kelas), Semester 8 (1 kelas).

Di Lembaga Pendidikan yang lain, seperti SMP Al-Azhar mempunyai 22 kelas (Kelas 7 ada 6 kelas, kelas 8 ada 8 kelas, dan kelas 9 ada 8 kelas). Selanjutnya SMA Al-Azhar mempunyai 15 kelas yang terdiri dari kelas 10 ada 4 kelas, kelas 11 ada 4 kelas, dan kelas 12 ada 7 kelas). Selanjutnya KB Al-Azhar memiliki 1 kelas. Kemudian SMK Al-Azhar memiliki 15 kelas yang terdiri dari Teknik Instalasi Tenaga Listrik ada 3 kelas, Teknik Komputer dan jaringan ada 3 kelas, Teknik kendaraan ringan ada 3 kelas, Teknik permesinan ada 3 kelas, dan rekayasa perangkat lunak ada 3 kelas.

Lalu di RA Al-Azhar ada 2 kelas yang terdiri dari sekolah kecil 1 kelas, dan sekolah besar 1 kelas. Kemudian MI Al-Azhar mempunyai 12 kelas yang setiap kelasnya dibagi menjadi 2. Selanjutnya MTS Al-Azhar mempunyai 24 kelas yang terdiri dari kelas 7 ada 7 kelas, kelas 8 ada 9 kelas, dan kelas 9 ada 8 kelas. Dan yang terakhir adalah MA Al-Azhar. MA Al-Azhar mempunyai 6 kelas yang terdiri dari kelas 10 3 kelas, dan kelas 11 3 kelas.

Selanjutnya untuk menunjang perekonomian Pondok, Yayasan pondok Pesantren Darul Ihsan mendirikan koperasi yang menjual alat tulis dan seragam. Selain itu Yayasan Pondok Pesantren darul Ihsan juga mendirikan koperasi lain yang diberi nama BMT Khoiru Ummah. Selain koperasi, pondok pesantren Darul Ihsan juga mendirikan beberapa rumah untuk para pengurus yang mengabdikan di pondok. Para pengurus yang dibuahkan rumah oleh Kiai Mulyadi seperti Ustad Zaimin, Ustad Diantoso, Ustad Ma'fud, Ustad Anam, Ustad Sumarno, Ustad Ma'sum, Ustad Taufiq, Ustad Aji, Ustad Sayrifuddin, Ustad Badaruddin, Ustad Burhan, Ustad Kholis, Ustad Misbah, Ustad Ulul, Ustad Zul, dan Ustad Sigit.<sup>96</sup>

Selain prasarana yang berkembang di kompleks pondok, perkembangan sarana dan prasarana juga terjadi di lembaga pendidikan yang dibawah naungan pondok pesantren Darul Ihsan. Lembaga tersebut adalah sekolah-sekolah dan perguruan tinggi yang telah didirikan oleh kiai Mulyadi. Hal ini dapat dilihat pada ulasan berikut:

### 3.2.1 STAI Al-Azhar

STAI Al-Azhar berdiri pada tahun 2000. Peningkatan sarana dan prasarana menjadi factor utama dalam peningkatan kualitas pembelajaran di STAI Al—Azhar. Sarana dan prasarana di STAI Al-Azhar cukup lengkap. Detailnya dapat di tunjukkan pada tabel berikut ini:

---

<sup>96</sup> Ustad Anam, Guru di Madin, *Wawancara*, Menganti, 12 Juni 2023.

**Tabel 3.2. 2 Sarana dan Prasarana STAI Al-Azhar<sup>97</sup>**

No	Keterangan	Jumlah	Kondisi Baik	Rusak
1.	Ruang Kuliah	25	23	2
2.	Ruang Administrasi	1	1	
3.	Ruang Pimpinan/Rektor/Ketua	1	1	
4.	Ruang Lab. Komputer	3	1	
5.	Ruang <b>Micro Teaching</b>	1	1	
6.	Ruang Lab. Peradilan Semu	-	-	
7.	Ruang Lab. Bahasa	1	1	
8.	Ruang Lab. Dakwah	-	-	
9.	Ruang Lab. Syariah	1	1	
10.	Ruang Perpustakaan	1	1	
11.	Ruang Dosen	1	1	
12.	Ruang Tata Usaha	1	1	
13.	Ruang DEMA/SEMA	1	1	
14.	Ruang UKM/UKK	1	1	
15.	Kantin	3	3	
16.	Tempat Ibadah	1	1	
17.	Tempat Olah raga dan Kreasi	1	1	
18.	Toilet/WC/MCK	15	15	
19.	Ruang Lain Untuk Menunjang Proses Pembelajaran	1	1	
20.	Meubeler Kantor	40	40	
21.	Meubeler Kuliah	810	810	
22.	Peralatan Kantor	50	50	
23.	Peralatan Laboratorium	-	-	
24.	Peralatan Perpustakaan	35	35	
25.	Peralatan Pusat Komputer	10	10	
26.	Perlengkapan Lain Untuk menunjang Proses Pembelajaran	5	5	

### 3.2.2 SMA Al-Azhar

SMA Al-Azhar didirikan pada tahun 2001. Peningkatan sarana dan prasarana menjadi faktor utama dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMA Al-Azhar. Sarana dan Prasarana di SMA Al-

<sup>97</sup> Pengambilan Data di Kantor STAI Al-Azhar, 7 Mei 2023.

Azhar tergolong cukup lengkap. Dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2. 3 Sarana dan Prasarana SMA Al-Azhar<sup>98</sup>**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Gudang	1
Koperasi	1
Perpustakaan	1
Ruang Aula	1
Ruaang BK	1
Ruang Guru	1
Ruang Kepala	1
Ruang Kelas	20
Ruang Lab	3
Ruang Olahraga	1
Ruag Osis	1
Ruang TU	1
Ruang UKS	1
WC Guru	3
WC Siswa	10
Kursi Murid	513
Meja Guru	257

### 3.2.3 SMP Al-Azhar

SMP Al-Azhar didirikan pada tahun 2001. Peningkatan sarana dan prasarana menjadi faktor utama dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Al-Azhar. Sarana dan Prasarana di SMP Al-Azhar tergolong cukup lengkap. Dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

<sup>98</sup> Pengambilan Data di Kantor SMA Al-Azhar, 24 Mei 2023.



**Tabel 3.2. 4 Sarana dan Prasarana SMP Al-Azhar<sup>99</sup>**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kondisi</b>
Ruang Kelas	22	Baik
Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
Ruang Guru	1	Baik
Ruang BK/BP	1	Baik
Ruang UKS	1	Baik
Ruang Tata Usaha	1	Baik
Perpustakaan	1	Baik
Laboratorium IPA	1	Baik
Laboratorium Komputer	1	Baik
Kamar Mandi	20	Baik
Musholla	1	Baik
Peralatan Pendi. IPA	1 Set	Baik
Peralatan Pendi. Jasmani dan Olahraga	1 Set	Baik
Peralatan UKS	1 Set	Baik
Almari	35	Baik
Meja Guru	25	Baik
Meja Murid	800	Baik
Kursi Guru	35	Baik
Kursi Murid	800	Baik
Komputer	130	Baik
Printer	15	Baik
LCD / Proyektor	10	Baik

### 3.2.4 KB Al-Azhar

KB Al-Azhar didirikan pada tahun 2004. Peningkatan sarana dan prasarana menjadi faktor utama dalam peningkatan mutu pembelajaran di KB Al-Azhar. Sarana dan Prasarana di KB Al-Azhar tergolong cukup lengkap. Dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

<sup>99</sup> Pengambilan Data di Kantor SMP Al-Azhar, 30 Mei 2023.

**Tabel 3.2. 5 Sarana dan Prasarana KB Al-Azhar<sup>100</sup>**

Keterangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
Ruang Kelas	1	7x6 m <sup>2</sup>	Baik
Ruang Kantor	1	4x3 m <sup>2</sup>	Baik
Toilet	2	3x2 m <sup>2</sup>	Baik
Ruang Bermain	1	7x4 m <sup>2</sup>	Baik
Gudang	1	4x2 m <sup>2</sup>	Baik

### 3.2.5 RA Al-Azhar

RA Al-Azhar didirikan pada tahun 2008. Peningkatan sarana dan prasarana menjadi faktor utama dalam peningkatan mutu pembelajaran di RA Al-Azhar. Sarana dan Prasarana di RA Al-Azhar tergolong cukup lengkap. Dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2. 6 Sarana dan Prasarana RA Al-Azhar<sup>101</sup>**

Keterangan	Jumlah	Kondisi
Ruang Kelas	4	Baik
Ruang Bermain	1	Baik
Ruang Tata Usaha	-	-
Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
Ruang Guru	1	Baik
Gudang	1	Baik
UKS	-	-
KM / WC Siswa	2	Baik
KM / WC Guru	1	Baik
Bak Sampah	4	Baik
Alat Cuci tangan	2	Baik
Alat Pengukur Berat Badan	2	Baik
Alat Pengukur Tinggi Badan	2	Baik
Lampu TL	4	Baik
Stop Kontak	2	Baik
Kipas Angin	9	Baik

<sup>100</sup> Pengambilan Data di Kantor KB Al-Azhar, 8 Juni 2023.

<sup>101</sup> Pengambilan Data di Kantor RA Al-Azhar, 29 Mei 2023.

Dispenser	1	Baik
Televisi	1	Baik
Tape recorder	1	Baik
Balok	3	Baik
Alat Bermain Seni	1	Baik
Alat Bermain Keaksaraan	4	Baik
Alat Tulis	62	Baik
Alat Lukis	40	Baik
Alat Bermain Peran	2	Baik
Alat Memasak	2	Baik
Alat Pengembangan Agama	2	Kurang Baik
Pengembangan Fisik Motorik	4	Baik
Bahan Bersumber Dari Lingkungan Alam	2	Baik
Permainan Luar	1	Kurang Baik
Buku Bacaan	15	Kurang Baik
Laptop	1	Baik
Printer	1	Baik
PC	-	-

### 3.2.6 MI Al-Azhar

MI Al-Azhar didirikan pada tahun 2014. Peningkatan sarana dan prasarana menjadi faktor utama dalam peningkatan mutu pembelajaran di MI Al-Azhar. Sarana dan Prasarana di MI Al-Azhar tergolong cukup lengkap. Dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2. 7 Sarana dan Prasarana MI Al-Azhar<sup>102</sup>**

Keterangan	Jumlah	Kondisi
Kantor guru	1	Baik
Ruang kepala sekolah	1	Baik
Ruang tata usaha	1	Baik
Ruang kelas	12	Baik
Aula	1	Baik
Masjid/Tempat Ibadah	1	Baik
Perpustakaan	1	Baik
Laboratorium computer	1	Baik

<sup>102</sup> Pengambilan Data di Kantor MI Al-Azhar, 30 Mei 2023.

Toilet Guru	1	Baik
Toilet Siswa	8	Baik
Kantin	1	Baik
Gudang	1	Baik
Tempat Parkir	1	Baik
UKS	1	Baik
Koperasi	1	Baik
Bak Sampah	1	Baik
Tiang Bendera	1	Baik
Reservoir/Saluran air	1	Baik
Sarana Olahraga	10	Baik
Saluran Primer	1	Baik
Kursi Siswa	269	Baik
Meja Siswa	135	Baik
Kursi Guru	25	Baik

### 3.2.7 SMK Al-Azhar

SMK Al-Azhar didirikan pada tahun 2007. Peningkatan sarana dan prasarana menjadi faktor utama dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMK Al-Azhar. Sarana dan Prasarana di SMK Al-Azhar tergolong cukup lengkap. Dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2. 8 Sarana dan Prasarana SMK Al-Azhar<sup>103</sup>**

Keterangan	Jumlah
Ruang Kelas/Teori	20
Ruang Lab. Komputer	3
Ruang Perpustakaan	1
Ruang Pertemuan/ Rapat	1
Ruang UKS	1
Ruang Praktek Siswa	5
Koperasi	1
Ruang BP/BK	1
Ruang BKK	1
Ruang Kepala Sekolah	1
Ruang Guru	1
Ruang TU	1

<sup>103</sup> Pengambilan Data di Kantor SMK Al-Azhar, 13 Juni 2023.

Ruang Instruktur	3
Ruang Osis	1
Kamar Mandi/WC Guru	1
Kamar Mandi/ WC Siswa	8
Gudang	1
Meja Siswa	580
Kursi Siswa	580
Papan Tulis	24
Jam Dinding	24
Simbol Kenegaraan	24
Perlengkapan P3K	5
Perlengkapan Kebersihan	15
Kamar Mandi	10
Bak Mandi	10
Meja Guru	20
Kursi Guru	20
Printer	4
Loker Guru	30
Rak Buku	5

### 3.2.8 MTS Al-Azhar

MTS Al-Azhar didirikan pada tahun 2019. Peningkatan sarana dan prasarana menjadi faktor utama dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTS Al-Azhar. Sarana dan Prasarana di MTS Al-Azhar tergolong cukup lengkap. Dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2. 9 Sarana dan Prasarana MTS Al-Azhar<sup>104</sup>**

Keterangan	Jumlah
Gudang	1
Koperasi	1
Perpustakaan	1
Ruang Aula	1
Ruang BK	1
Ruang Guru	30
Ruang Kamad	1
Ruang Kelas	24
Ruang Lab	3
Ruang Olahraga	1

<sup>104</sup> Pengambilan Data di Kantor MTS Al-Azhar, 24 Mei 2023.

Ruang OSIS	1
Ruang TU	1
Ruang UKS	1
WC Guru	3
WC Siswa	10
Meja Siswa	240
Kursi Siswa	240
Papan Tulis	24
Jam Dinding	24
Simbol Kenegaraan	24
Perlengkapan P3K	5
Perlengkapan Kebersihan	15
Kamar Mandi	10
Bak Mandi	10
Meja Guru	30
Kursi Guru	30
Printer	3
Loker Guru	30
Rak Buku	5
Komputer Lab	105
Air Conditioner (AC)	10

### 3.2.9 MA Al-Azhar

MA Al-Azhar didirikan pada tahun 2021. Peningkatan sarana dan prasarana menjadi faktor utama dalam peningkatan mutu pembelajaran di MA Al-Azhar. Sarana dan Prasarana di MA Al-Azhar tergolong cukup lengkap. Dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. 10 Sarana dan Prasarana MA Al-Azhar<sup>105</sup>

Keterangan	Jumlah
Gudang	1
Koperasi	1
Perpustakaan	1
Ruang Aula	1
Ruang BK	1
Ruang Guru	20

<sup>105</sup> Pengambilan Data di Kantor MA Al-Azhar, 16 Juni 2023.

Ruang Kamad	1
Ruang Kelas	6
Ruang Lab	3
Ruang Olahraga	1
Ruang Osis	1
Ruang TU	1
Ruang UKS	1
WC Guru	3
WC Siswa	10
Meja Siswa	125
Kursi Siswa	125
Papan Tulis	6
Jam Dinding	6
Simbol Kenegaraan	6
Perlengkapan P3K	5
Perlengkapan Kebersihan	15
Kamar Mandi	10
Bak Mandi	10
Meja Guru	20
Kursi Guru	20
Printer	1
Loker Guru	20
Rak Buku	5
Komputer Lab	105
AC	10

### 3.3 Perkembangan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Darul Ihsan

#### Menganti Gresik

Sistem yang digunakan dalam belajar mengajar di pondok pesantren Darul Ihsan yakni sistem sorongan, bendongan, dan klasikal yang adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

#### 1. Bandongan

Bandongan adalah suatu sistem dimana para santri berkumpul dan mendengarkan, menyimak, dan mencatat apa yang di sampaikan Kiai,. Dalam hal ini Kiai Mulyadi akan duduk di depan para santri untuk membacakan isi Kitab lalu para harus santri mendengarkan, mencatat dan menyimaknya.

## 2. Sorongan

Berasal dari kata “sorog” dalam Bahasa Jawa yang artinya menyodorkan, yang dimana seorang santri menyodorkan kitab di depan Kiai atau badal (penggantinya). Dalam hal ini, setelah Kiai Mulyadi menjelaskan isi kitabnya, besoknya para santri diharuskan membacanya satu persatu, entah itu yang menyimak Kiai Mulyadi atau ustad yang lain.

## 3. Klasikal

Adalah sistem pengajaran yang digunakan pondok untuk proses pembelajaran santri dengan cara di bagi perkelompok.

Madrasah Diniyah berdiri sejalan dengan sejarah dan perkembangan pondok. Pada tahun 2000 jumlah guru di madrasah diniyah sekitar 10 orang yang meliputi Ustad Dasuki, Ustad Jusiono, Ustad Zainuddin, Ustad Salman, Ustad Kafrowi, Ustad Farhan, Ustad Saiful, Ustad Kalianak, Ustad Syahid Takmal, dan Ustad Luqman Hakim. Pada tahun tersebut guru-guru yang mengajar di Madrasah Diniyah kebanyakan berasal dari pondok pesantren Al-Amin Sumenep Madura. Pada tahun 2023 jumlah guru di Madrasah Diniyah berjumlah 17 orang yang meliputi Ustad Zaimin, Ustad Dinatoso, Ustad Taufiq, Ustad Kholis, Ustad Anam, Ustad Burhan, Ustad Musyafak, Ustad Yusuf, Ustad Ridwan, Ustad Syarif, Ustad Misbah, Ustad Sigit, Gus Nafi’, Gus Aziz, Neng Inayah, Gus Faiz, dan Gus Alfin.



Madrasah Diniyah pondok pesantren Darul Ihsan menggunakan Sistem pembelajaran Ula (pemula) baik kelas 7 maupun 8 dan Wustho (tengah) baik kelas 10 dan seterusnya. Hal ini dapat dilihat pada ulasan dibawah ini:

- a. Ula 1 : Nadhom" Al miftah yang meliputi Pegon, Aqidatul Awwam, Alala, Tilawati, Mabadi'ul Fiqih Jilid 1.
- b. Ula 2 : Al miftah yang meliputi Tilawati, Shorof, Mabadi'ul Fiqih bab 2, Qoridatul Bahiyah
- c. Wustho : Al Miftah yang meliputi Shorof, adabul alim wal muta'alim, mabadi'ul fiqih 3-4.
- d. Tahassus : pendalaman Nahwu – shorof, dan tahfid al fiah Ibnu malik

Sistem di pondok pesantren Darul Ihsan selalu berubah-ubah. Jika pada tahun 2017, pondok pesantren Darul Ihsan memakai metode Tamyiz dari Indramayu selama setahun, lalu memakan kitab jurumiyah, dan sekarang memakai metode Al-Miftah.<sup>106</sup>

Al-Miftah adalah metode yang dikembangkan oleh Barartama (Badan TarbiyahWa Taklik Madrasi) yang di dalamnya berisi ilmu Nahwu dan Sharaf, metode ini adalah metode dasar untuk para santri yang belum mengenal nahwu dan sharaf. Metode Al-Miftah hampir seluruhnya mengadopsi dari Kitab Jurumiyah.

---

<sup>106</sup> Ustad Anam, Guru di Madin, *wawancara*, Menganti, 12 Juni 2023

Latar belakang Kiai Mulyadi memilih metode Al-Miftah adalah agar para santri dapat mempercepat bacaan kitab kuningnya, sebab para santri harus fokus sekolah formal, bimbel, dan sebagainya. Selain itu para santri yang kelas 9 harus fokus ujian, oleh karena itu Kiai Mulyadi memilih metode Al-Miftah. Namun, sebelum belajar Al-Miftah, para santri khususnya kelas 7 diharuskan untuk menghafal lagu rukun kalam.

Setelah menghafal lagu tersebut, baru masuk ke pendalaman materi yaitu jilid 1-4 Al-Miftah yang di dalamnya berisi sebagai berikut:

1. Jilid pertama berisi Kalimat (Isim, Fiil, dan Huruf), Isim Ghairu Munssharif (Illat 1 dan Illat 2), Isim Sifat dan Alam.
2. Jilid kedua berisi Isim Nakiroh, Isim Ma'rifat (isim diawali "Al", Isim 'Alam, Isim Dhomir, Isim Maushul, Isim Isyaroh, dan Isim Idhofah), Mudzakkar dan Muannats (Isim Adab atau hitungan, Isim Jamid, Isim Musytaq, Masdar Mim, Isim Alat, Isim Zaman, Isim Makan, Isim Tashghir, Isim Tafdhil, Isim Nasab, dan Shighot Mubalaghoh).
3. Jilid ketiga berisi Fi'il ( Fi'il Madhi, Mudhori' dan Fi'il Amr Mujarrood dan Mabni, Lazim dan Mutaaddi, Ma'lum dan Majjhul, Sahih dan Mu'tal)
4. Jilid keempat berisi tentang Marfuatul Asma' (Maf'ul, Khal, Tamyiz, Isimnya Inna, Khabarnya Kana, Maf'ulnya Dhanna, Mustasna Bi Ila, Munaddi, dan Tawabi') dan Makhfudhatul Asma' (Majrur Bi Harfi, Mudhaf Ilaih, dan Tawabi' ).

Metode Al-Miftah merupakan metode yang menarik untuk dipelajari, metode ini disampaikan dengan bahasa Indonesia, kesimpulan dan rumusan masalah yang sederhana dan praktis. Selain itu di dalamnya dilengkapi dengan tabel, skema dan model latihan. Desainnya dirancang dengan empat warna, jilid 1 berwarna hijau, jilid 2 berwarna biru, jilid 3 berwarna ungu, dan jilid 4 berwarna kuning keorenan. Kemudian materinya yang dikombinasikan dengan lagu-lagu modern sangat cocok dengan proses belajar anak-anak.

Adapun jadwal harian santri di pondok Pesantren Darul Ihsan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3. 1 Jadwal Harian Santri**

Waktu	Kegiatan
03.00-04.00	Tahajjud
04.00-05.00	Sholat Subuh+dzikir
05.00-06.00	Diniyah 1
06.00-06.45	Makan
06.45-07.30	Burdah+Shoat Dhuha
07.00-07.45	Pengajian Kitab Kuning
07.45-09.30	Sekolah Formal
09.30-10.00	Istirahat
10.00-12.30	Sekolah Formal
12.30-14.00	Tidur Siang
14.00-15.00	Diniyah 2
15.00-16.00	Rotibul Haddad+Sholat Ashar
16.00-17.00	Diniyah 3
17.00-17.45	Makan
17.45-19.45	Maghrib, Ta'limul Qur'an&Sholat Isya'
19.45-21.00	Sekolah Formal
21.00-21.30	Istirahat
21.30-03.00	Tidur Malam

Dari Tabel diatas kelas Diniyah 1 dan Diniyah 2 adalah Ula dan Wustho. Ula diperuntukkan untuk kelas 7, dan jika ada alumni yang ingin ikut ngaji maka di ikutkan Wustho. Contoh Alumni Kelas 10 diikutkan Wustho, sedangkan jika ada santri baru kelas 10, maka harus mengikuti dasarnya dulu yaitu menghafal lagu rukun kalam dan belajar jilid 1-4 Al Miftah atau mengikuti kitab-kitab seperti kelas 7 agar tidak tertinggal.

Setelah sholat subuh wajib mengaji kitab Nahwu dan Shorof, selain Nahwu Shorof terkadang mengaji Aqidatul Awam. Setelah sholat Asar belajar Kitab Fiqih, dan setelah sholat maghrib mengaji Al-Qur'an. Dan pada jam 19.45-21.00 sekolah formal (sekolah malam) dan bidang yang dipelanari adalah pelanaran umum seperti Matematika, Biologi, Fisika, dan Kimia.<sup>107</sup>

Sistematika Hafalan di Pondok Pesantren Darul Ihsan meliputi Al-Miftah, selanjutnya Aqidatul Awwam, lalu Tashrif Sharaf, kemudian baru mengikuti hafalan 1001 hadis (hadis syarifah).

### **3.4 Perkembangan Santri Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan**

#### **Menganti Gresik**

Perkembangan santri di Pondok Pesantren Darul Ihsan setiap tahun selalu bertambah. Pada tahun 1996 jumlah santri di Pondok Pesantren Darul Ihsan sebanyak 20 orang laki-laki. 20 orang tersebut terbagu menjadi 3

---

<sup>107</sup> Ustad Anam, Guru di Madin, *wawancara*, Menganti, 14 Juni 2023

angkatan, angkatan pertama berjumlah 5 orang, angkatan ke 2 berjumlah 7 orang, dan angkatan ke tiga berjumlah 8 orang dan pada tahun 2000 ketika Kiai Mulyadi mendirikan STAI Al-Azhar masyarakat baru tahu kalau di Desa Menganti ada sebuah pondok yang bernama Pondok Pesantren Darul Ihsan. Pada tahun 2001 terjadi penambahan santri menjadi 38 orang, santri putri sebanyak 10 orang, dan santri putra sebanyak 28 orang

Perkembangan jumlah santri di pondok pesantren Darul Ihsan terjadi karena perkembangan lembaga pendidikannya. selama 26 tahun berdiri kiai Mulyadi berhasil mendirikan lembaga pendidikan mulai dari STAI Al-Azhar, SMP Al-Azhar, SMA Al-Azhar, KB Al-Azhar, RA Al-Azhar, MI Al-Azhar, SMK Al-Azhar, MTS Al-Azhar, dan MA Al-Azhar. Sehingga perkembangan jumlah santri dalam 2 tahun ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4. 1 Data Jumlah Santri**

Tahun	MTS	MA	SMA	SMK	Total
2021	473	125	-	37	635
2022	461	125	59	55	700

### **3.5 Perkembangan Usaha di Yayasan Pondok Pesantren darul Ihsan**

#### **Menganti Gresik**

Pondok Pesantren Darul Ihsan mempunyai banyak bidang usaha. Usaha yang dikelola pondok di gunakan untuk membantu para santri maupun siswa dan siswi yang bersekolah di pondok Darul Ihsan. Uang yang

terkumpul dari usaha tersebut dapat digunakan untuk menambah sarana dan prasarana. Usaha yang dikelola pondok pesantren Darul Ihsan diantaranya diantaranya penyewahan bus pariwisata yang diberi nama Anugrah Abadi. Penyewahan bus pariwisata didirikan oleh Kiai Mulyadi pada tahun 2017. Pada tahun tersebut jumlah bus Anugrah Abadi sebanyak 8 bus. Namun, pada tahun 2020 bus tersebut dijual untuk menutupi perekonomian pondok karena Covid 19. Tujuan didirikannya penyewahan bus ini agar para santri ketika melakukan kegiatan ziarah, uang dari pembayaran ziarah dapat masuk ke kas pondok.

Selain bus pariwisata ada juga perkebunan tebu di lamongan, peternak sapi yang dikelola oleh masyarakat lamongan, tambak ikan di Desa Duduk Sampean Gresik, selain itu di kompleks pondok didirikan toko-toko kecil yang menjual alat tulis, seragam dan lain sebagainya. Selain toko ada juga kantin yang menjual makanan dan minuman.

Selain semua unit usaha tersebut, Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan juga mendirikan sebuah koperasi yang diberi nama KSPPS BMT Khoiru Ummah. Koperasi ini didirikan pada tahun 2019. KSPPS merupakan singkatan dari Koperasi Simpan Pinjam dan Perkreditan Syariah, sedangkan BMT merupakan singkatan dari Baitul Maal wat Tamwil.

Lembaga seperti KSPPS BMT Khoiru Ummah umumnya bertujuan untuk menyediakan layanan keuangan syariah kepada masyarakat, termasuk kepada santri dan masyarakat sekitar pesantren. Layanan yang ditawarkan

meliputi simpanan, pinjaman, dan berbagai produk keuangan lainnya yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

KSPPS BMT Khoiru Ummah dapat menjadi sarana bagi santri dan masyarakat sekitar untuk memperoleh akses keuangan yang syariah, membantu mereka dalam pengelolaan keuangan pribadi atau usaha mikro. Lembaga ini juga dapat berperan dalam mempromosikan ekonomi syariah dan memberikan pendidikan mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah kepada anggota dan nasabahnya.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB IV

### FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN DARUL IHSAN MENGANTI GRESIK

#### 4.1 Faktor Pendorong

Yayasan Pondok pesantren Darul Ihsan merupakan suatu Lembaga yang bergerak dibidang keagamaan dan Pendidikan. Pondok pesantren yang berdiri di Desa Menganti Dusun Krajan ini memiliki tujuan untuk mengembangkan dan menyeimbangkan antara ilmu agama dan ilmu umum. Selama 26 tahun berdiri, Yayasan pondok pesantren darul Ihsan mengalami banyak perkembangan. Namun dalam perkembangannya, pondok pesantren tidak akan terus naik, akan ada turunnya. Oleh karena itu di bab empat ini, penulis akan menjelaskan Faktor Pendorong dan Penghambat Perkembangan Pondok Pesantren Darul Ihsan.

##### 4.1.1 Peran Pengasuh

Secara etimologi peran berasal dari kata “peran” kata ini ditambah dengan akhiran sehingga menjadi kata peranan yang berarti sesuatu yang memegang pimpinan terutama karena suatu hal peristiwa. Sedangkan pengasuh memiliki kata dasar asuh yang berarti mengurus, mendidik, melatih, memelihara, dan mengajar. Kemudian diberi awalan peng (pengasuh) berarti pelatih, pembimbing.<sup>108</sup>

---

<sup>108</sup> Jurnal, Acta Diurnal, Peran Pengasuh Dalam Meningkatkan Kemandirian anak Disabilitas Netra Di Panti Sosial Bertemeus Manado, Volume VI, No 1. Tahun 2017, 3.



Pengasuh Pondok Pesantren ialah tenaga pengajar atau pendidik yang memiliki tanggung jawab dalam mencerdaskan para santrinya, maka dari itu seorang pengasuh pondok harus memiliki standar kualitas pribadi yang memiliki wibawa, bertanggung jawab, mandiri dan disiplin. Pengasuh di sebuah pondok pesantren adalah seorang Kiai, Kiai ialah elemen yang terpenting dalam segi keberadaan atau kedudukannya pada suatu pondok pesantren. Maka sudah sewajarnya pertumbuhan atau berkembangnya pondok pesantren semata-mata bergantung bagaimana kepribadian Kiai nya. Kiai sebagai orang yang memiliki pengetahuan dan keilmuan dalam bidang agama (islam) secara mendalam sehingga sudah sepantasnya menjadi pemimpin bagi umat.

Kiai Mulyadi merupakan seorang pengasuh pondok pesantren Darul Ihsan. Dalam pondok pesantren, Kiai Mulyadi sangat perhatian kepada santrinya. Sebelum memberikan arahan kepada santri untuk melakukan sesuatu, Kiai Mulyadi akan memberikan arahan terlebih dahulu. Contoh ketika Kiai Mulyadi meminta agar para santri untuk menghafal atau membaca Kitab, Kiai Mulyadi akan memberi contoh terlebih dahulu, setelah memberi contoh Kiai Mulyadi akan memutuskan kepada siapa santri akan membaca kitab atau setor hafalan dengan dibagi menjadi beberapa kelompok, yang setiap kelompok nya terdiri antara 20-30 orang. Kiai Mulyadi juga

memberikan kebebasan berpendapat dan bertanya kepada para santrinya.

Selain itu, Kiai Mulyadi juga berperan sebagai motivator untuk para santrinya. Kiai Mulyadi selalu menekankan dan memberi motivasi kepada para santrinya untuk menjadi manusia yang bertanggung jawab dan bersikap santun. Bentuk motivasi yang dilakukan Kiai Mulyadi ketika sholat subuh Kiai Mulyadi akan menceritakan tentang keutamaan orang-orang yang berilmu atau juga menceritakan tentang perjuangan ulama-ulama yang dapat memotivasi para santrinya. Kiai juga mampu memberikan contoh dan teladan yang baik bagi santrinya. Konsisten dalam melaksanakan ajaran Islam untuk diri mereka sendiri, keluarga maupun santrinya, dalam kesehariannya sering memberikan contoh langsung dengan ikut dalam kegiatan dilingkungan pondok pesantren.

Peran Kiai Mulyadi dalam perkembangan pondok selanjutnya dapat dilihat ketika Kiai Mulyadi mendirikan Perguruan Tinggi terlebih dahulu sebelum sekolahan formal. Kiai Mulyadi tidak ragu untuk mendirikannya, dan yakin kalau suatu saat perguruan tingginya akan berkembang. Hal ini juga terjadi ketika Kiai Mulyadi ditawarkan untuk menggantikan pondok Darussalam mendirikan SMK Kelas jauhnya negeri Cerme. Kiai Mulyadi langsung menyetujui pendirian SMK untuk menjadi kelas jauhnya negeri Cerme sampai SMK tersebut dapat terlepas dari Cerme dan menjadi SMK Al-Azhar.

Selanjutnya, peran Kiai Mulyadi yang lain dalam mengembangkan pondok, dilihat ketika Kiai Mulyadi berkunjung ke pondok-pondok pesantren. Salah satu pesantren yang beliau kunjungi adalah pondok pesantren Al-Amin Sumenep Madura. Di pondok Al-Amin Kiai Mulyadi tidak hanya sekedar berkunjung, tetapi juga belajar mengatur manajemen. Selain belajar manajemen, Kiai Mulyadi juga meminta para gur-guru Al-Amin yang telah lulus pengabdian untuk dipekerjakan di Darul Ihsan.

Kiai Mulyadi, Selain sebagai pengasuh Pondok Pesantren Darul Ihsan, beliau juga merupakan ketua PCNU Gresik. Hal ini membuat nama kiai Mulyadi semakin terkenal, bukan hanya dikalangan masyarakat NU, melainkan juga terkenal di berita online maupun majalah pada saat pelantikannya. Sehingga tidak menutup kemungkinan para orang tua yang menganut NU akan menyekolahkan anak nya di sekolah Al-Azhar atau memondokkan anaknya di Darul Ihsan.

#### 4.1.2 Peran Pengurus

Pengurus pondok adalah sekelompok organisasi kecil yang diberikan amanah dan tanggung jawab oleh pengasuh untuk membantu melaksanakan dan merealisasikan seluruh kegiatan yang telah menjadi rutinitas di pondok pesantren. Dalam hal ini pengurus di pondok pesantren adalah ustad dan ustadzah yang akan menjadi

pembimbing para santri setelah Kiai. Pengurus dipondok pesantren bisa dikatakan sebagai pendidik karena merekalah yang akan berperan menjadi orang tua setelah orang tua kandung, dan Kiai.

Selain berperan sebagai pembimbing, pengurus di pondok harus mengontrol belajar para santri dan menyediakan tempat yang layak agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar. Dalam pemilihan pengurus di pondok, kiai akan melihat seberapa lama mereka berkhidmah di pondok, dan seberapa keilmuan yang dipelajarinya. Sehingga kebanyakan kiai akan memilih para santri yang telah lulus dari pondoknya sendiri untuk menjadi pengurus. Para santri yang telah terpilih akan diberikan surat keputusan oleh pondok pesantren.

Pengurus dalam sebuah Pondok Pesantren memiliki peran penting dalam mengembangkan dan pengelolaan pesantren secara keseluruhan. Setiap pengurus memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Ada yang bertanggung jawab di bidang keuangan, ada yang bertanggung jawab di bidang pembangunan, ada yang bertanggung jawab di bidang sarana dan prasarana, ada yang bertanggung jawab merekrut staf pengajar, ada yang bertanggung jawab mengawasi kegiatan di pesantren dan lain sebagainya.

Para pengurus di Pondok Pesantren Darul Ihsan mengemban tugasnya masing-masing. Saat mereka (para pengurus) di tinggal Kiai

Mulyadi haji, para pengurus pondok tidak pernah meninggalkan tugasnya, ketika ada rapat rutin mereka berkumpul sebagaimana saat kiai Mulyadi ada. Selain itu, karena para pengurus sama pemikirannya dengan kiai Mulyadi yaitu bagaimana mengembangkan pondok Pesantren Darul Ihsan. Sehingga banyak dikalangan para pengurus yang memberi arahan kepada keluarga besarnya atau tetangganya jika ingin menondokkan anaknya bisa ke Darul Ihsan.

#### 4.1.3 Ekonomi Santri

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, yaitu oikos dan nomos Oikos berarti rumah tangga dan nomos berarti, tata dan aturan. Dengan demikian secara sederhana ekonomi dalam pengertian bahasa berarti tata aturan rumah tangga. Ekonomi menurut kamus Bahasa Indonesia berarti segala hal yang bersangkutan dengan penghasilan, pembagian dan pemakaian barang-barang dan kekayaan (keuangan). Ekonomi berkenaan dengan setiap tindakan atau proses yang harus dilaksanakan untuk menciptakan barang-barang dan jasa yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan manusia.<sup>109</sup>

Setiap pondok Pesantren pasti mempunyai cara tersendiri agar para santri nyaman dan orang tua tidak terbebani, salah satu caranya adalah dengan meringankan beban ekonomi. Pondok pesantren Darul

---

<sup>109</sup> Hendra Safri, Pengantar Ilmu Ekonomi (Palopo: IAIN Palopo, 2014), 3

Ihsan mempunyai banyak bidang usaha. Usaha yang dikembangkan Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan adalah usaha transportasi bus yang diberinama Anugrah Abadi. Selain usaha bus, pondok pesantren Darul Ihsan juga mempunyai usaha lain di luar pondok, salah satunya adalah usaha perkebunan tebu yang ada di lamongan, usaha sapi yang dikelola oleh orang-orang kampung di lamongan, usaha tambak ikan yang ada di Desa Duduk Sampean Gresik, dan toko-toko kecil di pondok yang menjual seragam, atk, foto copy, serta kanti yang menjual makanan dan minuman.

Semua usaha yang dikelola pondok pesantren Darul Ihsan nantinya akan kembali ke para santri. Untuk membantu orang tua santri pondok pesantren Darul Ihsan tidak memungut biaya uang gedung baik uang gedung sekolah atau pondoknya sendiri.

Pondok pesantren darul Ihsan juga tidak memungut biaya SPP untuk anak yatim. Untuk biaya SPP santri dibedakan berdasarkan Lembaga pendidikannya. Untuk MTS Al-Azhar biaya SPP di pondok dan sekolah sebesar 125.000 perbulan. Untuk MA Al-Azhar biaya SPP di pondok dan sekolah sebesar 150.000 perbulan dan untuk SMK biaya SPP di pondok dan sekolah sebesar 200.000 perbulan. Sedangkan untuk uang makannya dikenakan biaya sebesar 400.000 perbulan.

Selain itu, Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan juga mendirikan sebuah koperasi yang bernama BMT Khoiru Ummah. Koperasi tersebut bertujuan untuk membantu wali santri atau masyarakat yang mempunyai keluhan ekonomi.

#### 4.1.4 Dibangunnya Lembaga Pendidikan

Dalam mengembangkan pondok pesantren, membangun lembaga pendidikan menjadi hal terpenting. Tujuan dari pembangunan lembaga-lembaga pendidikan ini adalah untuk memberikan pendidikan yang sangat luas dan holistik kepada para santri, selain pendidikan agama yang sudah menjadi fokus utama pondok pesantren. Karena tujuan tersebut, sehingga banyak pesantren yang membangun lembaga pendidikan, seperti pondok pesantren Darul Ihsan.

Pondok pesantren Darul Ihsan, awalnya pada tahun 1991 adalah kandang ayam dan kolam lele. Pada tahun 1996, kiai Mulyadi mendirikan asrama. Empat tahun kemudian, atau tepatnya pada tahun 2000 Kiai Mulyadi mendirikan STAI Al-Azhar. Lalu pada tahun 2001 Kiai Mulyadi mendirikan SMA dan SMP. Kemudian pada tahun 2004 kiai Mulyadi mendirikan KB Al-Azhar. Selanjutnya pada tahun 2007, kiai Mulyadi mendirikan SMK Al-Azhar. Satu tahun kemudian, atau tepatnya pada tahun 2008 Kiai Mulyadi mendirikan RA Al-Azhar. Enam tahun kemudian, atau tepatnya pada tahun 2014 kiai Mulyadi mendirikan MI Al-Azhar. Kemudian pada tahun 2019 kiai Mulyadi

mendirikan MTS Al-Azhar, dan yang terakhir pada tahun 2021 kiai Mulyadi mendirikan MA Al-Azhar.

Dengan dibangunnya Lembaga Pendidikan tersebut, para santri dapat memilih mau melanjutkan jenjang pendidikannya dimana. Sehingga ketika ada santri yang tidak ingin mondok, tetapi ingin melanjutkan pendidikannya di sekolah umum bisa sekolah di Al-Azhar. Atau jika ada siswa yang ingin mondok bisa mondok di Darul Ihsan.

#### 4.1.5 Dukungan Keluarga Besar

Dukungan keluarga besar, baik secara finansial maupun non finansial memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan sebuah pondok pesantren. Oleh karena itu, dukungan keluarga besar sangat berarti bagi pondok Pesantren Darul Ihsan. Berkat bantuan doa dan materi yang diberikan oleh keluarga Kiai Mulyadi dan keluarga Bu Nyai Siti Hajar menjadikan pondok pesantren Darul Ihsan yang semula adalah kandang ayam dan kolam lele berkembang menjadi pondok pesantren besar dan telah membangun Perguruan Tinggi serta sekolah.

#### 4.1.6 Media Sosial

Di era modern ini Media sosial memainkan peran yang signifikan dalam perkembangan pesantren dengan memungkinkan pesantren untuk terhubung dengan masyarakat lebih luas, memperluas jangkauan informasi, dan mempromosikan kegiatan pesantren.



Karena peran media sosial sangat penting, sehingga banyak pondok pesantren yang menggunakannya, seperti Pondok Pesantren Darul Ihsan. Dalam mempromosikan pesantren nya, pondok pesantren Darul Ihsan menggunakan media sosial seperti Facebook, Instagram, Youtube dan lain-lain, yang menurut mereka dapat memberikan informasi dan daya tarik terkait dengan Pondok Pesantren Darul Ihsan sehingga minat masyarakat luas yang mondok di sini semakin besar.

Di pondok Pesantren darul Ihsan, jumlah subscriber di Youtube (Darulihسان Official) berjumlah 1,33 rb, Facebook (Pondok Pesantren darul Ihsan Manganti Gresik) jumlah pengikut nya berjumlah 180 orang. Selanjutnya jumlah pengikut di Instagram (@darulihسانofficial) sebanyak 1.700 pengikut.

#### 4.1.7 Letak Pondok yang Strategis

Letak pondok pesantren yang sangat strategis dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan pesantren itu sendiri. Hal ini dikarenakan dengan letaknya yang strategis memungkinkan pesantren dapat diakses kendaraan, sehingga akan memudahkan santri untuk perjalanan ke pesantren yang diinginkan. Dengan letaknya yang strategis dapat mempengaruhi ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan untuk perkembangan pesantren, misalnya jika pesantren terletak di daerah dengan akses air bersih, listrik, internet dan fasilitas umum lainnya akan mudah dalam menyediakan fasilitas yang memadai bagi santri dan kegiatan pendidikan. Selain itu, letak

pesantren yang strategis dapat mempengaruhi ketersediaan tenaga pengajar yang berkualitas.

Pondok pesantren Darul Ihsan terletak di dusun Krajan Desa Menganti. Pondok pesantren ini dekat dengan kecamatan Menganti dan berbatasan dengan kota Surabaya. Selain itu jalur akses menuju pondok ini juga mudah di jangkau kendaraan sehingga memudahkan para santri yang ingin mondok di Darul Ihsan dan memudahkan siswa siswi atau mahasiswa yang ingin sekolah maupun kuliah di Al-Azhar.

## **4.2 Faktor Penghambat**

### **4.2.1 Masyarakat**

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama. Masyarakat dapat menjadi faktor pendorong maupun penghambat perkembangan pondok pesantren. Pondok Pesantren Darul Ihsan terletak di Desa Menganti yang dimana mayoritas masyarakatnya adalah pedagang. Sehingga motivasi orang tua untuk memondokkan anaknya masih dikatakan kurang. Mereka lebih condong ke motivasi anaknya sekolah lalu bekerja membantu orang tuanya. Namun, jika orang tua atau keluarganya ada yang dari pesantren, para orang tua akan meminta anaknya untuk mondok.

Selain karena faktor mata pencaharian, faktor penghambur yang mempengaruhi perkembangan pondok pesantren Darul Ihsan adalah stereotip atau prasangka negatif. Ada sebagian masyarakat

yang tidak suka dan selalu mencari keburukan pondok pesantren Darul Ihsan. Mereka menyebarkan isu atau menuduh di pondok pesantren Darul Ihsan banyak anak yang bandel, STAI Al-Azhar ijazahnya palsu, para lulusan STAI Al-Azhar difitnah menyogok sehingga mereka dapat diterima kerja dan lain-lainnya.

#### 4.2.2 Kurang SDM

Kurangnya Sumber Daya Manusia atau SDM menjadi faktor penghambat dalam proses belajar santri Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan. Pada awal pendiriannya, tenaga pengajar di Madrasah Diniyah sangat minim dan jadwalnya juga berubah-ubah. Pondok Pesantren Darul Ihsan menggunakan metode Al-Miftah. Dengan metode tersebut, para pengajar pondok diharuskan untuk mengikuti pelatihan di Sidogiri. Setelah mereka selesai dalam pelatihannya, mereka boleh mengamalkan ilmunya. Sehingga mau tidak mau, dalam pembelajarannya, jika para ustad atau ustadzah kerepotan mereka akan meminta bantuan santri yang mampu atau santri senior untuk membantu mengajar.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Yayasan Pondok Pesantren darul Ihsan pada awalnya merupakan sebuah TPQ yang bertempat di Rumah Abah Ihsan. TPQ ini mulai dirintis pada tahun 1991. Disamping rumah Abah Ihsan terdapat peternakan ayam dan kolam lele. Kiai Mulyadi selaku guru yang mengajar ngaji di TPQ merupakan seorang pengusaha ayam dan lele. Pada tahun 1996, mulai dibangun asrama putra. Latar belakang pembangunan asrama ini karena ada beberapa santri yang tidur di depan rumah Abah Ihsan. Kiai Mulyadi telah menjadi seorang pengusaha ayam dan lele selama 10 tahun. Setelah dirasa cukup uang yang beliau dapatkan dari hasil ternak ayam dan lele, pada tahun 2000 Kiai Mulyadi mulai mengembangkan pondok pesantrennya dengan mendirikan perguruan tinggi terlebih dahulu.
2. Dalam perjalanannya selama 26 tahun, Yayasan Pondok Pesantren darul Ihsan mengalami banyak perkembangan, baik perkembangan bangunannya (STAI Al-Azhar, SMP Al-Azhar, SMA Al-Azhar, KB Al-Azhar, RA Al-Azhar, MI Al-Azhar, MTS Al-Azhar dan MA Al-Azhar), sarana dan prasarana, system Pendidikan, jumlah santri dan berbagai usaha baik diluar pondok maupun di dalam pondok.
3. Yayasan pondok pesantren darul Ihsan memiliki beberapa faktor pendorong dan penghambat perkembangannya. Faktor-faktor tersebut membawa perjalanan pondok pesantren darul Ihsan naik turun. Faktor

pendorong perkembangan pondok terletak pada peran pengasuh, peran pengurus, berbagai Lembaga Pendidikan yang didirikan, dukungan dari keluarga pengasuh, letak pondoknya yang strategis dan pemanfaatan media sosial seperti Instagram guna mempromosikan pondok. Sedangkan factor penghambat perkembangan pondok terletak pada kurangnya SDM dan masyarakat yang menyebarkan isu.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian yang berjudul Sejarah Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan Menganti Gresik Tahun 1996-2023 . dalam penyajian data penelitian masih dirasa banyak kekurangannya, baik kekurangan informasi maupun penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti perlukan. Sebagai tahap akhir dalam penelitian ini peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

- a. Perlu peningkatan sarana, karena masih banyak siswa tau siswi yang mendaftar di sekolah-sekolah pondok.
- b. Tetap pertahankan metode Al-Miftah, jangan diubah-ubah lagi.
- c. Tingkatkan lagi SDM di Pondok Pesantren Darul Ihsan dengan merekrut guru baru yang sudah mengetahui tentang Metode Al-Miftah.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Wacana Ilmu, 1999.
- Anhari , Maskuri. *Integrasi Sekolah ke Dalam Sistem Pendidikan Pesantren*. Surabaya: Diantama, 2006.
- Arifin. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif Cet 3*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2012.
- Fahham, Achmad Muchaddam. *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter dan Perlindungan Anak*. Jakarta: PUBLICA INSTITUTE JAKARTA, 2020.
- Faiqoh. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah*. Jakarta: Kementrian Agama RI, 2003.
- Kasdi, Aminudin. *Memahami Sejarah*. Surabaya: Unesa University Press, 2008.
- Muhaimin dan Abdul Mujib. *Pemikiran Pendidikan Islam: Kjian Filosofik dan Kerangka Dasar Operasionalnya*. Bandung: Trigenda Karya.
- Notosusanto, Nugroho. *Norma-norma dasar penelitian sejarah*. Jakarta: dephankam, 1971.
- Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan (Konsep dan Aplikasi)*. Purwomerto: STAIN Press Purwokerto.

- Safri, Hendra. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Palopo: IAIN Palopo, 2014.
- Sulasman. *Metodologi Penelitian Sejarah (Teori, Metode, Contoh Aplikasi)*. (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2014.
- Suprayogo, Imam. *Kyai dan Politik (membaca citra politik kyai)*. Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Voll, Jhon Obert. *Islam: Continuity and Change in Modern Words*. Amerika: Westview Press, 1982.
- Wahab, Rochidin. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, cet. I. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Yusuf. *Dinamika Kaum Santri*. Jakarta: Rajawali Pers, 1983.
- Zulaicha, Lilik. *Metode Penelitian Sejarah*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2003.

### **Wawancara**

- Ahmad Zaimin. Wakil Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan. *Wawancara*. Menganti, 1 juli 2023.
- Ahmad Zaimin. Wakil Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan. *Wawancara*. Menganti, 10 April 2023.
- Ahmad Zaimin. Wakil Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan. *Wawancara*. Menganti, 12 Juni 2023.
- Asmawati. Kepala Sekolah KB Al-Azhar. *Wawancara*. Menganti, 29 Mei 2023.
- Bu Bintang. Guru MA Al-Azhar. *Wawancara*. Menganti, 27 Juni 2023.
- Ibrahim Rahmatullah. Operator MI Al-Azhar. *Wawancara*. Menganti, 22 Juni 2023.

Mulyadi. Pengasuh Yayasan Pondok pesantren Darul Ihsan. *Wawancara*.  
Menganti, 3 April 2023.

Mulyadi. Pengasuh Yayasan Pondok pesantren Darul Ihsan. *Wawancara*.  
Menganti, 17 April 2023.

Mulyadi. Pengasuh Yayasan Pondok pesantren Darul Ihsan. *Wawancara*.  
Menganti, 15 Mei 2023.

Taufik Kurohman. Operator MTS Al-Azhar. *Wawancara*. Menganti, 27 Juni 2023.

Ustad Aji. Kepala Sekolah MTS Al-Azhar. *Wawancara*. Menganti, 24 April 2023

Ustad Amri. Kepala Sekolah MA Al-Azhar. *Wawancara*. Menganti, 24 April 2023.

### **Pengambilan Data**

Buku pedoman STAI Al-Azhar.

Pengambilan Data di Balai Desa. 3 April 2023.

Pengambilan Data di Kantor KB Al-Azhar. 8 Juni 2023.

Pengambilan Data di Kantor MA Al-Azhar. 16 Juni 2023.

Pengambilan Data di Kantor MI Al-Azhar. 30 Mei 2023.

Pengambilan data di Kantor MTS Al-Azhar. 24 Mei 2023.

Pengambilan Data di kantor Pondok. 29 Mei 2023

Pengambilan Data di Kantor RA Al-Azhar. 29 Mei 2023.

Pengambilan Data di Kantor SMA Al-Azhar. 24 Mei 2023.

Pengambilan Data di Kantor SMK Al-Azhar. 13 Juni 2023.

Pengambilan Data di Kantor SMP Al-Azhar. 30 Mei 2023.

Pengambilan Data di Kantor STAI Al-Azhar. 7 Mei 2023.



### **Jurnal**

Arif, Muhamad dan Mohd Kasturi Nor Abd Aziz. *Eksistensi Pesantren Khalaf di Era 4.0*. TA'ALLUM: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.9 No. 2. November 2021.

Arif, Muhamad. Revitalisasi Pendidikan Cinta Tanah Air di Pondok Pesantren Darul Meganti Gresik. Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan. Vol.3 No. 2. December 2018

Jurnal, Acta Diurnal. Peran Pengasuh Dalam Meningkatkan Kemandirian anak Disabilitas Netra Di Panti Sosial Bertemeus Manado. Volume VI, No 1. Tahun 2017.

Komariah, Nur. *Pesantren sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Fukk Day School*, Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 2. Juli-Desember 2016.

### **Skripsi**

Hidayati, Nikmatul. “SEJARAH DAN PERKEMBANGAN YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL HUDA SENCAKI KELURAHAN SIMOLAWANG KECAMATAN SIMOKERTO SURABAYA TAHUN 1994-2019”. Skripsi, UIN Sunan Ampel Fakultas Adab dan Humaniora, Surabaya, 2019.

### **Situs Web**

<https://stai-alazharmenganti.ac.id/sejarah-stai-alazharmenganti/> (diakses 22 Juni 2023).